SALURAN PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT PERKEBUNAN RAKYAT KECAMATAN DARUL MAKMUR KABUPATEN NAGAN RAYA

SKRIPSI

OLEH

REZAFAHRIAN
1605901010009

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH- ACEH BARAT
2020

SALURAN PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT PERKEBUNAN RAKYAT KECAMATAN DARUL MAKMUR KABUPATEN NAGAN RAYA

SKRIPSI

OLEH

REZAFAHRIAN
1605901010009

Skripsi Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada Falkultas Peetanian Universitas Teuku Umar

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH- ACEH BARAT
2020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
KAMPUS UTU MEULABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id, Email: pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 23 November 2020

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudari:

NAMA : REZA FAHRIAN
NIM : 1605901010009

Dengan judul : **Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Perkebunanan Rakyat Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya**

Diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Unversitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,

Pembimbing Ketua	Pembimbing Kedua
Ir. Rusdi Faizin, M.Si	Yoga Nugroho, SP, MM
NIP. 1963 08111993031001	NIP. 198801062015041002

Mengetahui,

Fakultas Pertanian Dekan,	Program Studi Agribisnis Ketua,
Ir. Yuliatti Muslimah, MP	Devi Agustia, SP., M.Si
NIP: 196403271992032002	NIP. 198608182019032012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
KAMPUS UTU MEULABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id, Email: pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 23 November 2020

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : REZA FAHRIAN
NIM : 1605901010009

Dengan judul : **Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Perkebunanan Rakyat Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya**

Menyetujui

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ir. Rusdi Faizin, M.Si (Ketua Komisi Sidang) .....
2. Yoga Nugroho, SP, MM (Sekretaris Sidang) .....
3. Jelliani, SP., M.Si (Anggota Penguji) .....
4. Teuku Athaillah, SP., M.Si (Anggota Penguji) .....

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Devi Agustia, SP., M.Si
NIP. 198608182019032012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : REZA FAHRIAN
NIM : 1605901010009

Menyatakan skripsi dengan judul "Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Perkebunanan Rakyat Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya" benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 23 November 2020

Yang membuat pernyataan,

Materai

Reza Fahrian
1605901010009

بسم الله الرحمن الرحيم

KATA PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Sembah Sujud dan Syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Taburan dan kasih sayang-Mu telah memberikan ku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan skhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam kepada baginda Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam, keluarga dan para sahabat beliau yang mulia. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal bagiku untuk menjalankan kehidupan ini untuk menggapai cita-cita dan menjadi kebanggaan bagi keluarga ku tercinta.

Dosen pembimbing dan penelaah

Terimakasih untuk Bapak Ir. Rusdi Faizin, M.Si selaku pembimbing pertama dan Bapak Yoga Nugroho, SP., MM selaku pembimbing kedua saya. Berkat bimbingan, nasehat serta motivasi dari kalian akhirnya saya dapat menyelsaikan skripsi ini, terimakasih karena kalian telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing saya. Terimakasih untuk Ibu Jelliani SP., M.Si selaku penelaah pertama dan Bapak Teuku Athaillah SP., M.Si selaku penelaah kedua saya, yang telah banyak memberikan masukan, perbaikan serta motivasi yang kalian berikan kepada saya hingga tugas akhir saya selesai. Terimakasih untuk kalian yang telah sabar menghadapi saya yang terkadang dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak mengikuti perintah kalian serta dengan sabar memberikan arahan kepada saya.

Ibunda dan ayahanda tercinta

Ibu adalah belahan jiwaku, bidadari surgaku, yang tanpa perjuangan dan pengorbananmu sulit bagiku untuk bisa sampai pada titik ini. Air mata dalam do'a mu adalah semangat dalam kekuatan ku, kasih sayang mu membuat ku tegar dan mampu melewati hidup yang penuh kesulitan. Ayah, engkau begitu kuat dan tegar dalam menghadapi hidup ini, kau jadikan setiap tetesan keringat mu sebagai semangat meraih cita-cita untuk menjadikan ku anak yang berpendidikan, demi anak mu ini terik matahari yang membakar kulitmu tak kau pedulikan serta hujan yang mengguyuri tubuhmu pun tidak kau hiraukan.

Sebagai tanda baktiku, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya mungil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan semangat dan kasih sayang, pengertian liar biasa dan segala dukungan serta cinta kasih yang tiada terhingga yang mungkin tak dapat ku balas, namun hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan yang mampu ku berikan. Ketahuilah, dalam setiap langkah ku selalu berusaha untuk mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan dari diriku, meski semua itu belum kuraih 'InsyaAllah atas dukungan do'a dan restu semua mimpi itu akan terjawab dimasa penuh kehangatan nanti.

Untukmu Ibu (Sutinem) dan Ayah (Kadarianto),,,,,

Terimakasih, Jazakumullahu Khairan,,,,,

Keluarga Ku

Terimakasih ku ucapkan kepada Lelek (Rusyadi) , Bulek (Tutik) Adikku (Reno Alfis Fahrezi) dan beserta saudara kerabat terdekat ku dengan berkat pengorbanan, kasih sayang, dukungan, semangat dan do'a yang kalian berikan padaku disetiap langkah ku agar diriku selalu berusaha sebaik mungkin.

Sahabatku

Duhai sahabat-sahabat ku Sariaman, M.iksan kamil, Aby rahmat firdaus, Eris Susandy, Rolis Hartono, Bagio, Kriswanto SP, Rofiandi Mainanda SP, Hamdani SP, Muhibbul Qadri SP, Ansari SP, ikhwan muslimin SP, Juni Setiawan SP, Sutrisno SP, Ahmad Rojali SP, Agus Effeendi, Mulawarman SP, Piskan Nur Ardiyan SP, Slamet Priono SP, Hari Wijayanto SP, Nanang Riyandi, Rizka Wanti Anugrah P, Reza Wahyu Safitri SP, Leni Agustin SP, Irma Ramayani SP, Ria Selfiandira SP, Rika Kusuma SP, Puja Wahyuni SP, Nurlaili SP, Retno Sulistia Ningsi SP, Imron Rosadi ST. terimakasih selama ini kalian selalu ada untuk ku, baik dalam susah maupun senang. Untuk semua teman-teman angkatan 015 dan 016 termakasih atas bantuan, do'a, nasehat, hiburan, traktiran dan semangat yang kalian berikan selama ini. Terimakasih atas bantuan kalian, semoga keakraban dan silaturahmi diantara kita selalu terjaga.

Terimakasih atas semuanya,,,

Jazakakumullahu Khairan,,,

Reza Fahrian, SP

ABSTRAK

Reza Fahrian. NIM : 1605901010009. Saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit perkebunan rakyat di Kecamatan Darul Makmur kabupaten Nagan Raya. Di bawah bimbingan Ir. Rusdi Faizin,M.Si dan Yoga Nugroho, SP.MM.

Kecamatan Darul Makmur merupakan kecamatan dengan produksi kelapa sawit terbesar di kabupaten Nagan Raya. Bagian harga yang di peroleh petani sangat berbeda jauh dari harga yang di tetapkan oleh pabrik kelapa sawit, di karenakan petani tidak mengetahui harga yang di tetapkan pabrik kelapa sawit tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui saluran pemasaran, mengetahui Farmer share dan untuk mengetahui rasio keuntungan.

Berdasarkan hasil penelitian Saluran pemasaran yang terjadi di daerah sampel terdapat 3 saluran di kecamatan darul makmur, kabupaten nagan raya. Farmer's share tertinggi di saluran 1 sebesar 99% dan farmer's share yang terendah di saluran 3 sebesar 85%. Rasio keuntungan terbesar mencapai 120,4% dan rasio keuntungan yang terendah mencapai 8,9%.

ABSTRACT

Reza Fahrian. NIM : 1605901010009. Sega fruit bunches marketing channels (TBS) Palm oil palm people's plantation in Darul Makmur distrct of regency Nagan Raya di under the guidence of Ir. Rusdi Faizin, M.Si and Yoga Nugroho. SP.MM.

Darul Makmur subdistrict is a subdistrict with palm oil production the biggest in Nagan Raya Regency, the price section obtained by farmers is very different from the price set by the olch oil palm mill, because it is because farmers do not know the price set by the palm oil mill the purpose of this penglitian to know the marketing channel, know farmer share and to find ou the profit ratio.

Based on the hasl research channel marketing that occured in the sample area there are 3 channels in Darul Makmur district, Nagan Raya Farmer regency the highest share in channel 1 is 99 % and the lowest farmer share on channel 3 85%bof the biggest profit ratios smell 120.4% and ratio the lowest advantage reaches 8.9%

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun proposal ini hingga selesai, tak lupa pula sholawat beriring salam penulis sanjungkan kebesaran nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini, sehingga penulis dapat melangkah kedepan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul "Saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit perkebunan rakyat di Kecamatan Nagan Raya Kabupaten Nagan Raya".

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Olehnya itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Rusdi Faizin, M,SI. Selaku dosen pembimbing pertama yang telah mengorbankan waktu dan tenaga, untuk membantu dan memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Bapak Yoga Nugroho, SP., MM . Selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu dan memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
3. Ibu Ir. Yuliatul Muslimah, MP, Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
4. Ibu Devi Agustia, SP., M.Si Selaku Ketua Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
5. Seluruh staf Pengajar Dan Pegawai Di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

6. Kedua Orang Tua Saya Yang Paling Saya Cintai Yang Telah Memberikan Doa Sehingga Berhasil Dalam Meraih Cita-Cita Di Bangku Perguruan Tinggi.
7. Kepada Teman-Teman Seperjuangan Agribisnis 2016 Terimahkasih Sudah Memberikan Arahan Atau Motivasi Dan Saran Untuk Menyelesaikan Skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk proses penyempurnaan proposal skripsi selanjutnya.

Meulaboh Aceh Barat, 17 juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
KATA PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

I. PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Tujuan Pustaka 6
1.4. Manfaat Penelitian 7
II. TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1. Kelapa Sawit 8
2.2. Pemasaran 9
2.2.1 Saluran Pemasaran 10
2.2.2 Analisis volume distribusi 10
2.3. Farmer’s Share 10
2.4. Harga 11
2.5. Rasio keuntungan biaya terhadap pemasaran 12
2.6. Biaya Pemasaran 12
2.7. Peneliti Terdahulu 13
2.8. Kerangka Pemikiran 16
III. METODE PENELITIAN **18**
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian 18
3.2. Jenis Dan Sumber Data 20
3.3. Teknik Pengumpulan Data 20
3.4. Metode Analisis Data 21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN **25**
4.1. Gambaran umum 25

4.2. Identitas petani 27
4.3. Identitas lembaga pemasaran 29
4.4. Saluran pemasaran 31
4.5. Farmer's share.....33
4.6. Analisis volume distribusi.....35
4.7. Analisis biaya pemasaran.....36
4.8. Rasio keuntungan.....37
V. PENUTUP.....39
5.1. Kesimpulan 39
5.2. Saran.....39
DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2014-2017 Kabupaten Nagan Raya 2
Tabel 1.2 Luas perkebunan kelapa sawit dan produksi hasil kelapa sawit di Kabupaten Nagan Raya Pada Tahun 2017 3
Tabel 3. Metode purposiv sampling dengan rumus slovin berdasarkan jumlah populasi dan sampel 18
Tabel 4. Luas wilayah menurut kecamatan di kabupaten Nagan Raya tahun 2016 25
Tabel 5. Jumlah penduduk, luas wilayah dan kepadatan penduduk dalam kecamatan Darul Makmur tahun 2018 26
Tabel 6. Jumlah dan presentase petani berdasarkan umur di kecamatan Darul Makmur 27
Tabel 7. Jumlah presentase tingkat pendidikan pada petani di kecamatan Darul Makmur 28
Tabel 8. Jumlah data luas lahan kelapa sawit petani di kecamatan Darul Makmur 29
Tabel 9. Pedagang pengumpul berdasarkan umur di kecamatan Darul Makmur 30
Tabel 10. Pedagang pengumpul berdasarkan tingkat pendidikan di kecamatan Darul Makmur 31
Tabel 11. Farmer’s share di daerah sampel penelitian 34
Tabel 12. Volume distribusi pemasaran tandan buah segar (TBS) pada setiap saluran pemasaran 35
Tabel 13. Analisis biaya pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit 37
Tabel 14. Rasio keuntungan terhadap biaya pemasaran.....38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pemikiran 17

Gambar 2. Saluran pemasaran yang terjadi di daerah sampel di kecamatan darul makmur.....32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner untuk responden petani
Lampiran 2. Kuesioner unutk responden pedagang pengempul
Lampiran 3. Kuesioner unutk responden pedagang besar
Lampiran 4. Kuesioner unutk responden pabrik kelapa sawit
Lampiran 5. Data sampel petani di kecamatan darul makmur
Lampiran 6. Data pedagang besar dan pedagang pengumpul
Lampiran 7. Data hasil biaya pemasaran
Lampiran 8. Data hasil rasio keuntungan
Lampiran 9. Farmer share
Lampiran 10. Data sortasi buah sawit
Lampiran 11. Biaya pemasaran TBS kelapa sawit
Lampiran 12. Data hasil farmer share
Lampiran 13. Data populasi petani di daerah sampel
Lampiran 14. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya yang tersebar luas di seluruh kawasan di Indonesia. Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang terkenal dengan sebutan negara agraris yang berarti sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencarian sebagai petani. Artinya pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah perekonomian (Ardiansyah pratama dkk, 2014).

Pemerintah Indonesia terus menerus berupaya agar pertanian Indonesia lebih produktif. Bila sumber daya lahan, tenaga kerja, sumber daya langka lainnya dapat memberikan hasil yang lebh tinggi, maka indonesia akan menghasilkan bahan pangan yang lebih banyak serta meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan (Dedy Adhan Noor, 2013)

Pembangunan pertanian sampai saat ini masih menjadi prioritas dalam pembangunan nasional di Indonesia. Sektor pertanian memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan ekonomi nasional dan mendorong berkembangnya sektor industri dan sektor-sektor lainnya. Komoditi kelapa sawit memiliki keunggulan komparatif di pasar internasional sehingga peluang produk Indonesia untuk masuk ke pasar internasional terbuka cukup lebar. Pada tahun 2016 volume ekspor sawit mencapai 25 juta ton dengan nilai Rp 208 triliun (Ditjenbun, 2017).

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dapat tumbuh baik di indonesia, terutama di daerah-daerah dengan ketinggian kurang dari 500 meter dari permukaan bumi. kelapa sawit tidak di sarankan di tanam lebih dari 500 meter karena akan mengalami pertumbuhan yang lambat pada kelapa sawit dan hasil produksi yang tidak maksimal (Batu Bara, 2002).

Tabel 1.1 Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2014-2017 Di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

Tahun	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)
2014	25.146,55	141,094
2015	25.299,8	14.109,5
2016	29.113,00	204.147,55
2017	14.665,65	29.313,00

(Sumber : BPS Nagan Raya)

Dari data di atas menunjukan luas tanaman dan produksi komoditas kelapa sawit tanaman perkebunan rakyat di kecamatan Darul Makmur kabupaten Nag an Raya mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu di mulai dari tahun 2014 dengan luas lahan 25. 146,55 Ha serta produksi 141,094 ton. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu dengan luas lahan 25.299,8 Ha dengan produksi 14.109,5 ton. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu luas tanaman sebesar 29.113,00 Ha dengan produksi 204.147,55 ton. Sedangkan tahun 2017 sedikit mengalami penurunan yaitu luas lahan sebesar 14.665,65 Ha tetapi produksi tetap meningkat sebesear 29.313,00 ton, penurunan ini di sebabkan salah satunya adalah faktor umur ekonomis yang sudah tua.

Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Nagan Raya yang paling besar adalah komoditas kelapa sawit (BPS Nagan Raya, 2017). Menurut data dinas kehutanan dan perkebunan kabupaten nagan raya, produksi kelapa sawit terbesar terdapat di kecamatan darul makmur sebesar 29.313 ton . Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang memiliki andil besar dalam menghasilkan pendapatan asli daerah, produk domestik bruto, dan kesejahteraan masyarakat. (Afifuddin & Kusuma, 2007). Kegiatan perkebunan kelapa sawit telah memberikan pengaruh eksternal yang positif bagi wilayah sekitarnya (Syahza, 2011).

Tabel 1.2 Luas Perkebunan Kelapa Sawit Dan Produksi Hasil Kelapa Sawit Menurut Kecamatan Di Kabupaten Nagan Raya Pada Tahun 2017.

NO	Kecamatan	Luas (Hektar)	Produksi (Ton)
1	Darul Makmur	14.665,65	29.313,00
2	Tripa Makmur	3.099,13	6.198,25
3	Kuala	2.371,86	1.317,70
4	Kuala Pesisir	3.293,69	1.829,83
5	Tadu Raya	16.441,65	9.134,48
6	Beutong	3.557,46	1.987,48
7	Beutong Ateuh Banggalan	-	0,00
8	Seunagan	454,41	252,45
9	Suka Makmue	529,79	294,43
10	Seunagan Timur	610,87	339,37
Total		**45 004,51**	**50 666,89**

(Sumber : BPS Nagan Raya 2018)

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa luas perkebunan kelapa sawit yang ada di Nagan Raya adalah kecamatan Tadu Raya dengan luas 16.441,65 HA dan yang terbesar kedua adalah Darul Makmur dengan luas 14.665,65 HA, dan luas lahan perkebunan kelapa sawit terkecil ialah kecamatan Seunagan dengan luas hanya 454,41 . Pada produksi kelapa sawit tertinggi adalah kecamatan Darul Makmur dengan tinggi produksinya mencapai 29.313,00 (Ton), Dan produksi terendah adalah kecamatan Seunagan dengan produksi hanya 252,45 (Ton). Sedangkan pada kecamatan beutong ateuh banggalan tidak ada penanaman kelapa sawit, karena tanaman kelapa sawit tumbuh ideal pada 200-400 meter dari permukaan laut. Adanya alasan untuk memilih kecamatan darul makmur adalah produksi kelapa sawit yang besar .

Salah satu produksi terbesar perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Nagan Raya adalah Kecamatan Darul Makmur. Dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit mencapai 14.665,65 Ha (BPS Nagan Raya, 2017) . Secara umum pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit di kecamatan darul makmur ada 2 bentuk usaha yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan swasta. petani rakyat merupakan pengusaha dan pengelolah perkebunan kelapa sawit yang dilakukan dengan melibatkan menggunakan dana sendiri dan usaha sendiri yang dimulai dari awal hingga proses panen dan produksi pemasaran kelapa sawit yaitu berupa tandan buah segar (TBS).

Dalam memasarkan hasil perkebunannya, perbedaan pemilihan saluran pemasaran menghasilkan perbedaan harga yang diterima oleh petani. Hal ini disebabkan setiap saluran pemasaran melibatkan jumlah lembaga pemasaran yang berbeda pula. Panjangnya saluran pemasaran berpengaruh terhadap penambahan

biaya yang muncul dari setiap lembaga pemasaran tersebut. Sebaliknya, semakin pen dek saluran tataniaga, maka biaya dan margin tataniaga semakin rendah, harga yang harus dibayarkan konsumen semakin rendah, harga yang diterima produsen semakin tinggi (Daniel, 2005).

Pada tahun 2019 tepatnya di bulan juni harga TBS sempat turun drastis mencapai angka 680-750 /Kg di tingkat petani, sebelumnya harga di tingkat petani pada bulan mei berkisar 860 /Kg. Sehingga petani kelapa sawit sangat mengeluh dengan harga TBS yang sangat rendah di karenakan banyak kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Pada bulan Oktober 2019 harga tandan buah segar di Aceh akhirnya naik menjadi 1.300/Kg di tingkat PKS. Pada tahun 2020 di bulan januari harga tandan buah segar naik menjadi 1450-1500 /Kg di tingkat PKS, di tingkat pedagang besar 1350 /Kg, dan di tingkat pedagang pengumpul 1240/Kg di Kecamatan Darul Makmur. Dari perubahan harga yang terjadi banyak selisih harga atau harga yang di terima petani tidak sesuai dengan pabrik kelapa sawit (PKS) karena dari lembaga pemasaran banyak mengambil keuntungan.

Besaran biaya pemasaran yang ditetapkan oleh lembaga pemasaran akan sangat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh lembaga pemasaran tersebut, dan akan ikut mempengaruhi harga pembelian yang ditetapkan pada petani. Petani hanya menjual tandan buah segar ke lembaga pemasaran karena petani tidak memiliki tranpotasi untuk mengangkut tandan buah segar ke pabrik kelapa sawit, selain itu petani tidak mengetahui harga yang ada di pabrik kelapa sawit jadi petani menjual tandan buah segar ke lembaga pemasaran karena adanya keterkaitan antara petani dan lembaga pemasaran.

Bagian harga yang di peroleh petani sangat berbeda jauh dari harga yang di tetapkan oleh pabrik kelapa sawit, di karenakan petani tidak mengetahui harga yang di tetapkan pabrik kelapa sawit tersebut. petani hanyank mengetahui harga TBS dari lembaga pemasaran yang melakukan pemasaran TBS di kecamatan darul makmur.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti ingin meneliti tentang judul saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit perkebunan rakyat di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya
2. Bagaimana Farmer;s share Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya
3. Bagaimana rasio keuntungan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya
2. Untuk mengetahui Farmer’s share Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya
3. Untuk mengetahui rasio keuntungan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi petani kelapa sawit tandan buah segar (TBS) hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang saluran pemasaran Di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik di masa yang akan datang
3. peneliti, dapat dijadikan salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan masukann bagi penelitian sejenisnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kelapa Sawit

Tanaman kelapa sawit (Elaesis guineensis jack). Berasal dari nigeria, Afrika Barat. Namun, ada sebagian pendapat yang justru menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari kawasan amerika selatan yaitu Brazil. hal ini karena lebih banyak ditemukan spesies kelapa sawit di hutan brazil dibandingkan di afrika. pada kenyataannya tanaman kelapa sawit hidup subur diluar daerah asalnya, seperti Malaysia, Indonesia, Thailand, dan Papua nugini. Bahkan, mampu memberikan hasil produksi per hektar yang lebih tinggi (Fauzi Yan, 2014).

Kelapa sawit di perkenalkan di indonesia oleh pemerintah kolonial belanda pada tahun 1848. Ketika itu ada empat batang bibit kelapa sawit yang di bawa dari mauritius dan amsterdam untuk ditanam di kebun raya bogor. Tanaman kelapa sawit mulai di usahakan dan di budidayakan secara komersial pada tahun 1911.(Fauzi Yan, 2014).

kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama indonesia. Tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Hingga saat ini kelapa sawit telah di usahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi minyak dan produk turunannya (Fauzi Yan, 2014).

Bagi indonesia, tanaman kelapa sawit memiliki arti peting bagi pembangunan perkebunan nasional. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja

yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, Juga sebagai sumber perolehan devisa negara. Indonesia merupakan salah satu produsen utama kelapa sawit, bahkan saat ini telah menempati posisi kedua. Indonesia adalah negara dengan luas areal kelapa sawit terbesar di dunia, yaitu 34,18% dari luas areal kelapa sawit dunia. Pencapaian produksi rata-rata kelapa sawit indonesia tahun 2004-2008 tercatat sebesar 75,54 jutan ton tandan buah segar (TBS) atau 40,26% dari total produksi kelapa sawit dunia (Fauzi, Yan, dkk. 2014).

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dapat tumbuh baik di indonesia, terutama di daerah-daerah dengan ketinggian kurang dari 500 meter dari permukaan bumi. kelapa sawit tidak di sarankan di tanam lebih dari 500 meter karena akan mengalami pertumbuhan yang lambat pada kelapa sawit dan hasil produksi yang tidak maksimal (Batu Bara, 2002).

2.2. Pemasaran

Pemasaran adalah proses sosial dan manajerial di mana pribadi atau organisasi memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran nilai dengan yang lain. Dalam konteks bisnis yang lebih sempit, pemasaran mencangkup menciptakan hubungan pertukaran muatan nilai dengan pelanggan yang menguntungkan (Fandy Tjiptono, Dkk. 2016).

Pemasaran adalah aktivitas, serangkaian institusi, dan proses menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan, dan mempertukaran tawaran (offerings) yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat umum American marketing association (Philip Kotler, 2006).

Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang di tunjukan untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mentribusikan

barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan kepada pembeli atau konsumen (Sunyoto, 2013).

2.2.1. Saluran Pemasaran

Saluran pemasaran adalah saluran dsitribusi yang dapat di gambarkan sebagai suatu rute atau alur. saluran pemasaran serangkaian organisasi yang saling tergantung dalam rangka proses penyaluran barang dari produsen kepada konsumen (Sumiati, dkk. 2017)

Saluran distribusi pemasaran pertanian menyelenggarakan komoditas pertanian dari produsen ke konsumen. Alur komoditas dari produsen sampai ke konsumen disebut saluran pemasaran. Setiap macam komoditas pertanian mempunyai saluran pemasaran yang berlainan satu dengan yang lain, bahkan satu macam komoditas yang sama mempunyai saluran dari yang paling sederhana sampai dengan saluran yang kompleks (Pranatagama, 2015:22).

2.2.2. Analisis Volume Distribusi

Melalui volume analisis distribusi dapat di ketahui saluran pemasaran yang paling dominan digunakan untuk memasarkan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit (Franky immanuel halomoan tambunan, 2017).

2.3. Farmer’s share

Bagian yang diterima petani (farmer’s share) merupakan perbandingan harga yang diterima petani dengan harga yang dibayar konsumen yang dinyatakan dalam bentuk persentase (Asmarantaka 2012).

Selain margin pemasaran, bagian yang di terima petani merupakan salah satu alat ukur kuantitatif untuk menilai efesiensi pemasaran. Tingginya nilai yang di terima petani (farmer’s share) mengindikasikan bahwa saluran pemasaran

tersebut efesien. Namun dalam menentukan efesiensi pemasaran perlu juga melihat nilai tambah yang di berikan kepada produk tersebut oleh setap lembaga pemasaran yang terlibat (Ivony Annisa, 2018).

Analisis bagian harga petani bermanfaat untuk mengetahui bagian harga yang diterima oleh petani dari harga di tingkat konsumen yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya bagian harga yang diterima petani (Sumiati, 2017). Di formulasikan sebagai berikut.

$$\text{Fs} = \frac{Pf}{Pr} x100\%$$

Keterangan:

Fs = farmer’s share;

Pf = harga di tingkat produsen/petani (Rp/kg);

Pr = harga di tingkat konsumen (Rp/kg).

2.4. Harga

(Buchari Alma, 2007: 169) menyatakan bahwa harga adalah nilai suatu barang yang di nyatakan dengan uang. Harga (price) dalam arti sempit merupakan jumlah uang yang di tagihkan untuk suatu produk atau jasa. lebih luas lagi, harga adalah jumlah semua nilai yang di berikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. sepanjang sejarahnya, harga telah menjadi faktor utama yang mempengaruhi pilihan para pembeli (Philip kotler, 2006).

2.5. Rasio Keuntungan Terhadap Biaya Pemasaran

Tingkat efesiensi suatu sistem pemasaran dapat dilihat dari rasio keun tungan yang di peroleh terhadap biaya pemasaran. Asmarantaka (2012) memberikan pengertian rasio keuntungan terhadap biaya merupakan biaya balas jasa bagi pengguna sumber daya (kapital, fisik, dan manusia) dan biaya imbangan (*opportunit cost*) dari kesempatan terbaik. Semakin meratanya penyebaran rasio keuntungan terhadap biaya pemasaran pemasaran, maka secara teknis sistem pemasaran tersebut semakin efesien. Bahwa rasio keuntungan atas biaya-biaya antar lembaga pemasaran (π/c) sering digunakan sebagai indikator efesiensi. Rasio keuntungan biaya pemasaran menunjukan besarnya keuntungan yang di terima atas biaya yang di keluarkan dalam aktvitas pemasaran.

2.6. Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses perpindahan barang dari produsen ke konsumen akhir. Proses mengalirnya barang dari produsen ke konsumen memerlukan biaya, dengan adanya biaya pemasaran maka suatu produk akan lebih tinggi harganya. Semakin panjang rantai pemasaran maka biaya yang di keluarkan dalam pemasaran akan semakin meningkat. Besar kecilnya biaya pemasaran tergantung dari banyaknya kegiatan kelembagaan pemasaran dan jumlah fassilitas yang di perlukan dalam pemasaran tersebut (Royani, Dkk, 2017)

Biaya pemasaran adalah biaya yang di keluarkan untuk keperluan pemasaran suatu produk yang meliputi biaya transportasi, biaya tenaga kerja, dan biaya-biaya lainnya yang di perlukan dalam saluran pemasaran. Biaya pemasaran terjadi karena adanya jarak antara produsen dan konsumen. Bila jarak antara

produsen dan konsumen tersebut pendek maka biaya pengangkutan bisa di perkecil. Semakin panjang jarak dari produsen atau dari pedagang ke konsumen akan semakin banyak perantara (lembaga pemasaran) yang terlibat, maka biaya pemasaran akan semakin tinggi (A rbi, Dkk, 2018).

2.7. Peneliti Terdahulu

Hasil penelitian Eko Ramadhansyah (2017) Mengenai "Analisis pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit rakyat (studi kasus : kecamatan bangko pusako, kabupaten rokan hilir, riau).

Hasil penelitian nya menunjukan terdapat dua saluran pemasaran kelapa sawit yang ada di kecamatan bungko pasuko yaitu, saluran I meliputi petani kelapa sawit menjual tandan buah segar (TBS) kepada agen dan menjualnya ke RAM kemudian RAM menjual tandan buah segar (TBS) ke pabrik sebagai konsumen akhir.Pada saluran II petani menjual tandan buah segar (TBS) kepada RAM , dimana petani menjual hasil dengan cara membawa tandan buah segar (TBS) untuk dijual ke RAM, kemudian RAM menjual tandan buah segar (TBS) ke pabrik.

Pada pola saluran pertama petani hanya melakukan satu fungsi pemasaran yaitu penjualan, sedangkan lembaga pemasaran seperti agen dan RAM sama-sama melakukan empat fungsi pemasaran yaitu : pembelian, penjualan, pengangkutan, dan informasi pasar. Pada pola saluran kedua petani juga melakukan satu fungsi pemasaran yaitu fungsi penjualan. Sedangkan lembaga pemasaran yang terlibat hanya RAM saja yang melakukan fungsi pemasaran seperti : pembelian, penjualan, pengangkutan, dan informasi pasar serta tidak melaukan fungsi pemasaran seperti penyimpanan tandan buah segar (TBS).

Dari perhitungan dengan menggunakan analisis tabulasi tersebut dapat di ketahui bahwa seluruh saluran pemasaran yang ada di kecamatan Bungko pusako sudah efesien pemasaran sebesar nilai efesiensi masing-masing saluran pemasaran a : yaitu sebesar 7,35% dan 3,34 < 50%. Namun saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) yang ada di kecamatan yang paling efesien adalah saluran pemasaran kedua karena memiliki nilai efesiensi terkecil yaitu sebesar 3,34%.

Hasil penelitian Franky Immanuel Halomoan Tambunan (2017) mengenai "analisis pemasaran tandan buah segar kelapa sawit di kecamatan tapung, kabupaten kampar, provinsi riau".

Hasil penelitianya terdapat 4 saluran pemasaran yaitu: Saluran I terdiri dari petani,agen buah kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.Jumlah petani yang melakukan saluran pemasaran 1 adalah 4 petani responden.4 petani tersebut mendistribusikan tbs milik mereka ke 1 agen buah kelapa sawit yang sama. Volume penjualan tandan buah segar (TBS) pada saluran ini sebesar 46 520 kg atau 15.25 persen dari total volume penjualan tandan buah segar (TBS) yaitu sebesar 305 041 kg dengan produktivitas yang mencapai 944.399 Kg/Ha/panen/2 minggu. Petani pada umumnya melakukan saluran pemasaran ini karena petani tidak memiliki alternatif lain dalam menyalurkan tandan buah segar (TBS) yang mereka miliki.

Saluran 2 dilakukan oleh 9 petani responden.Saluran ini terdiri dari petani, koperasi dan pabrik kelapa sawit (PKS). Para petani melakukan saluran pemasaran ini dikarenakan mereka sudah terdaftar sebagai anggota koperasi yang sah. Pada saluran ini koperasi dengan sarana pengangkutan mereka akan mendatangi lahan kebun petani yang menjadi anggota mereka, lalu mereka akan

melakukan kegiatan penimbangan, sortir lalu bongkar muat tandan buah segar (TBS) di lahan milik para petani anggota.

Saluran ke 3 terdiri dari petani dan pabrik kelapa sawit (PKS), jumlah responden pada saluran ini hanya 1 petani.Petani pada saluran ketiga ini langsung menjual hasil panen tandan buah segar (TBS) kelapa sawit mereka kepada pabrik kelapa sawit (PKS). Para petani yang melakukan saluran ketiga ini sudah memiliki angkutan sendiri untuk mengangkut hasil panen tandan buah segar (TBS) mereka ke pabrik kelapa sawit (PKS).

Saluran ke 4 terdiri dari petani kemudian ada petani yang juga bertindak sebagai agen buah sawit, lalu ada pabrik kelapa sawit(PKS). Petani pada saluran ke 4 ini menjual hasil panen tandan buah segar(TBS)kelapa sawit mereka kepada petani besar yang juga bertindak sebagai agen buah sawit karena petani ini memiliki pengangkutan sendiri. Sebagai agen buah, petani ini sudah dalam bentuk badan usaha dan telah memiliki izin serta badan hukum yang sah.

Ada 14 petani responden yang memasok tandan buah segar (TBS) kelapa sawit ke 2 petani responden yang juga bertindak sebagai agen buah sawit tersebut.

Bagi lembaga pemasaran,berdasarkan analisis volume distribusi dan analisis biaya pemasaran menunjukkan bahwa saluran 4 merupakan saluran yang paling efisien.

Bagi petani, berdasarkan analisis margin pemasaran,farmer’s share dan analisis rasio keuntungan terhadap biaya menunjukkan bahwa saluran pemasaran III merupakan saluran yang paling efisien. Hal ini disebabkan oleh nilai farmer’s share pada saluran pemasaran III sebesar 96,50 persen dan tidak memiliki margin pemasaran. Pada saluran ini,menjual TBS secara langsung kepada pabrik kelapa

sawit (PKS) tanpa melalui lembaga perantara dan menanggung sendiri biaya pemasaran.

2.8. Kerangka Pemikiran

Menurut Istiyanti (2010), margin pemasaran dapat dedifinisikan sebagai selisih harga antara yang di bayarkan konsumen dengan harga yang di terima produsen. Panjang pendeknya sebuah saluran pemasaran dapat mempengaruhi marginnya, semakin panjang saluran pemasaran maka makin besar pula margin pemasarannya, sebab lembaga pemasaran yang terlibat semakin banyak. Besarnya angka margin pemasaran dapat menyebabkan bagian harga yang di terima oleh petani produsen semakin kecil di bandingkan dengan harga yang dibayarkan konsumen langsung petani, sehingga saluran pemasaran yang terjadi atau semakin panjang dapat dikatakan tidak efesien.

Sedangkan dalam melakukan proses penyaluran pemasaran dari petani hingga sampai ke konsumen di perlukan lembaga pemasaran dimana lembaga pemasaran termasuk pedagang pengumpul dan pedagang besar yang akan mengangkut TBS hingga sampai ke pabrik. Pada saat terjadinya penurunan harga TBS kelapa sawit dimana pedagang besar juga menerima TBS dari petani sehingga petani tetap melakukan penjualan ke pedagang pengumpul atau ke pedagang besar dimana terjadi selisih harga yang di terima petani dengan adanya pengenaan biaya transpotrasi.

Untuk menanggapi permasalahan diatas yang terpenting adalah mengenai aspek pemasaran kelapa sawit. Karena aspek pemasaran ini sangat penting untuk dapat menyampaikan komoditi tersebut samapai ke konsumen. Yang menyangkut

dalam pemasaran perkebunan kelapa sawit rakyat adalah saluran pemasaran, keuntungan, dan margin pemasaran.

Kerangka Pemikiran

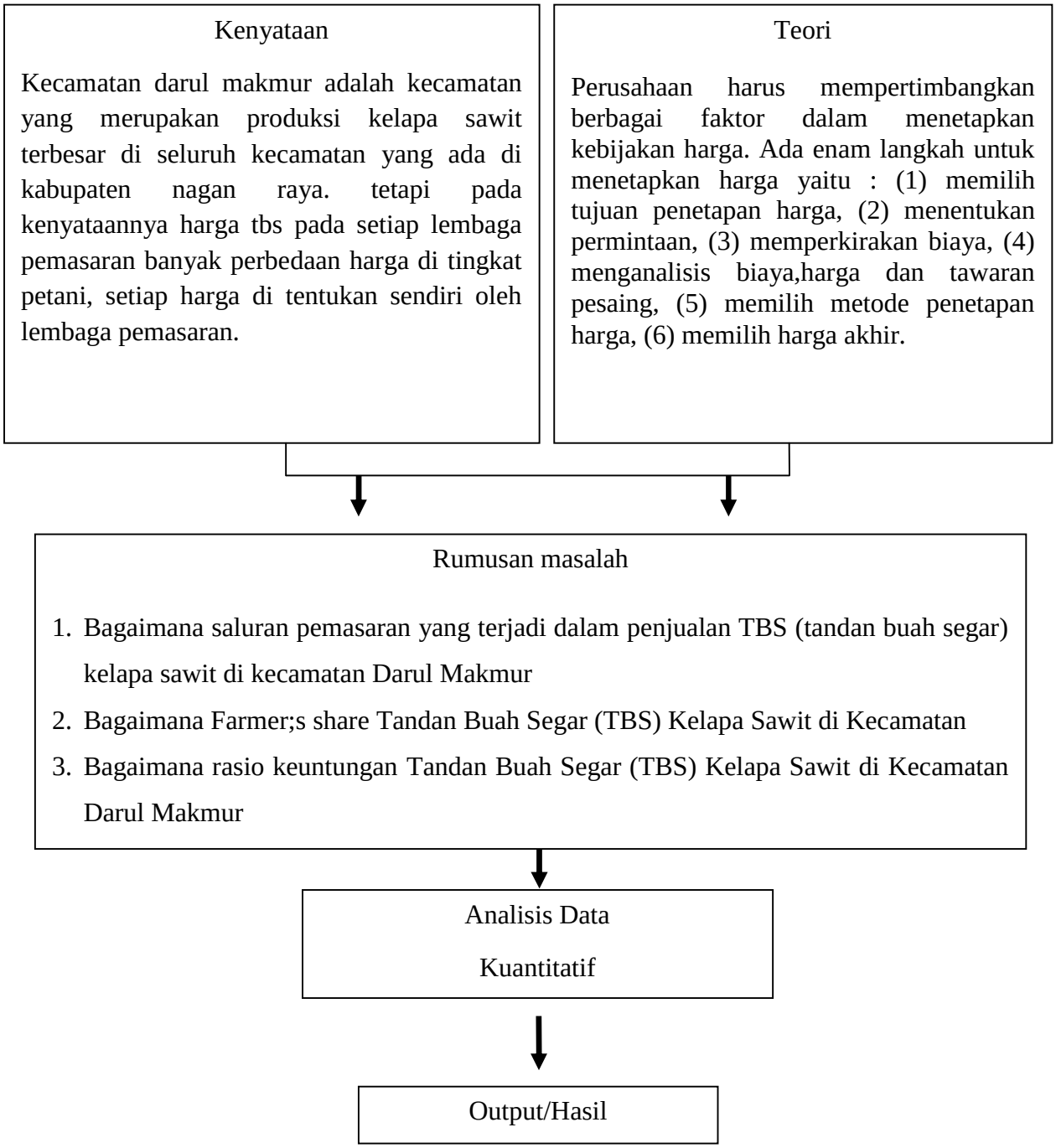

Gambar 1 . Kerangka pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Pemilihan lokasi ini di lakukan dengan cara *purposive* (sengaja). Berdasarkan data badan pusat stastitik Nagan Raya 2017, kabupaten Nagan Raya merupakan pusat perkebunan kelapa sawit di Aceh. Kecamatan Darul Makmur merupakan salah satu daerah penghasil kelapa sawit perkebunan rakyat terbesar pertama dengan produksi terbesar 29.313,00 ton, dengan luas lahan 14.665,65 Ha pada tahun 2017.

Sedangkan dalam pengambilan sampel ini di lakukan pada dua desa yaitu desa Karang Anyar dan desa Serbajadi yang ada di kecamatan Darul Makmur. Pada pengambilan sampel kedua desa ini adalah berdasarkan hasil pra survei kedua desa ini hampir masyarakatnya memiliki lahan kelapa sawit, dan terdapat lembaga pemasaran seperti, pedagang pengumpul dan pedagang besar yang tepat dengan topik penelitian ini dan di harapkan bisa mewakili desa yang lainnya yang ada di kecamatan Darul Makmur.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Febuari sampai bulan Maret tahun 2020

Tabel 3. Metode purposive sampling dengan rumus slovin berdasarkan jumlah populasi dan sampel.

No	Pelaku pemasaran	Jumlah Populasi (N) (Orang)	
		Karang Anyar	Serbajadi
1	Petani Kelapa Sawit	165	552

(Sumber : Data primer diolah, 2019)

Adapun penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin, dengan persamaan sebagai berikut

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}(\mathrm{e})^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam hal ini ukuran sampel menggunakan batas kesalahan 20 %.

Jumlah populasi yang ada di desa Karang anyar dan di desa Serbajadi adalah 717 petani dengan tingkat atau batas toleransi kesalahann sebesar 20% (0,2%), maka jumlah sampel yang akan di ambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{717}{1 + 717(0{,}2)^2} = 24 \text{ petani}$$

Jumlah sampel yang di dapatkan adalah 24 petani dari populasi 717, dan pada pengambilan sampel ini menggunakan metode pengambilan secara sengaja (purposive sampling). Metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun dasar pengambilan sampel yaitu petani yang memliki luas lahan kelapa sawit sebesar 1 Ha atau lebih dengan umur tanaman 5 tahun atau lebih.

Sampel lembaga pemasaran adalah pedagang pengumpul dan pedagang besar (agen) yang terlibat dalam pemasaran tandan buah segar sampai kepada konsumen (pabrik) menggunakan metode snow ball sampling, yakni penentuan sampel lembaga pemasaran yang mula-mula berdasarkan informasi dari petani,

berikutnya berdasarkan lembaga pemasaran yang di tunjuk oleh petani, dan sampai ke konsumen (pabrik).

3.2. Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) dan di peroleh dari wawancara langsung kepada responden dengan cara menggunakan kuisioner yang sudah di persiapkan terlebih dahulu, dan data yang di perlukan adalah jumlah produksi, harga tbs, luas lahan,biaya pemasaran, dan jumlah penjualan TBS.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu kumpulan data-data yang di peroleh dari sumber yang terkait guna untuk melengkapi data pada penelitian ini. sumber yang terkait seperti data dari Perpustakaan, Badan pusat statistika dan informasi yang di dapat dari internet.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

A. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulanm data ini dengan cara mewawancarai secara langsung kepada responden (Sugiyono, 2017).

B. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2017).

C. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik, observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung kepada objek yang di teliti.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Saluran pemasaran di analisis secara deskritif untuk menggambarkan aliran TBS dari petani, dan farmer share di analisis secara kuantitatif

3.4.1. Analisis Saluran Pemasaran

Analisis saluran pemasaran dilakukan dengan cara deksriptif untuk menggambarkan saluran pemasaran tandan buah segar TBS dari petani hingga ke konsumen yang terbentuk di Kecamatan Darul Makmur.

3.4.2. Analisis rasio keuntungan terhadap pemasaran

Rasio keuntungan dan biaya (Analisis π/c ratio) adalah presentase keuntungan pemasaran terhadap biaya pemasaran yang secara teknis (Operasional) untuk mengetahui tingkat efesiennya. secara matematis rasio keuntungan terhadap biaya yang di keluarkan pada masing-masing lembaga pemasaran dapat di rumuskan sebagai berikut :

Rasio keuntungan/Biaya (π/c)=(πi/ci)x100%

Keterangan :

πi : Keuntungan lembaga pemasarann(Rp/Kg)

ci : Biaya pemasaran yang dikeluarkan lembaga pemasaran (Rp/Kg)

3.4.3. Analisis Volume Distribusi

Melalui volume analisis distribusi dapat di ketahui saluran pemasaran yang paling dominan digunakan untuk memasarkan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit

3.4.4. Farmer's Share

Bagian yang diterima petani (farmer's share) merupakan perbandingan harga yang diterima petani dengan harga yang dibayar konsumen yang dinyatakan dalam bentuk persentase (Asmarantaka, 2012).

Analisis bagian harga petani bermanfaat untuk mengetahui bagian harga yang diterima oleh petani dari harga di tingkat konsumen yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya bagian harga yang diterima petani (Sumiati, 2017). Di formulasikan sebagai berikut.

$$\text{Fs} = \frac{Pf}{Pr} x100\%$$

Keterangan:

Fs = Farmer's share;

Pf = Harga di tingkat produsen/petani(Rp/kg);

Pr = Harga di tingkat konsumen atau PKS (Rp/kg).

3.5. Definisi Dan Batasan Operasional

Pembatasan operasional dilakukan di karenakan keterbatasan ilmu, waktu dan biaya yang di miliki peneliti dalam melakukan penelitian ini.

1. Petani kelapa sawit rakyat adalah petani yang mengusahakan pekerjaan sebagai petani kelapa sawit dan menjual hasil tandan buah segar (TBS) ke pedagang pengumpul atau kepedagang besar di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.
2. Sampel pada penelitian ini adalah petani kelapa sawit perkebunan rakyat, pedagang pengumpul dan pedagang besar.
3. Perkebunan rakyat merupakan suatu perkebunan kelapa sawit milik rakyat yang di kelola secara perorangan tidak terpaut dengan pemerintah dan hukum.
4. TBS (Tandan Buah Segar) merupakan hasil input dari tanaman kelapa sawit (Kg).
5. Pedagang Pengumpul adalah lembaga pemasaran yang membeli tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dari petani dan akan dijual ke pedagang besar.
6. Pedagang Besar adalah lembaga pemasaran yang menerima atau membeli tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dari pedagang pengumpul dan akan dijual ke pabrik.
7. Margin pemasaran merupakan perbedaan harga di setiap lembaga pemasaran.

8. Saluran pemasaran kelapa sawit adalah rantai atau aliran pemasaran kelapa sawit dari petani melalui pedagang pengumpul, pedagang besar dan pabrik kelapa sawit
9. Farmer’s share merupakan bagian harga yang di terima oleh petani dari harga di tingkat konsumen yang di nyatakan dalam bentuk presentase (%)
10. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.
11. Penelitian ini hanya meneliti Saluran pemasaran, Margin pemasaran dan Farmer’s share

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

Kecamatan Darul Makmur adalah kecamatan yang ada di Kabupaten Nagan Raya . Kecamatan Darul Makmur ini mempunyai luas sebesar 1.027,93 km^2 dan memiliki jumlah desa/gampong sebanyak 40 Gampong. Kecamatan Darul Makmur berbatasan dengan kecamatan yaitu :

a. Sebelah utara : Kecamatan Beutong
b. Sebelah selatan : Samudera Hindia
c. Sebelah barat : Kecamatan Tripa Makmur dan Kecamatan Tadu Raya
d. Sebelah Timur : Kabupaten Aceh Barat Daya dan Kabuputen Gayo Lues

Tabel 4. Luas wilayah menurut kecamatan di kabupaten Nagan Raya tahun 2016

NO	Kecamatan	Luas (Km^2)	Presentase
1	Darul Makmur	1.027,93	29,00
2	Tripa Makmur	189,41	5,34
3	Kuala	120,89	3,41
4	Kuala Pesisir	76,34	2,15
5	Tadu Raya	347,19	9,79
6	Beutong	1.017,32	28,70
7	Beutong Ateuh Banggalang	405,92	11,45
8	Seunagan	56,73	1,60
9	Suka Makmue	51,56	1,45
10	Seunagan Timur	251,61	7,10
Jumlah		3.544,90	100,00

(Sumber : Bps Nagan Raya 2017)

Pada tabel di atas kecamatan Darul Makmur adalah kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar 1.027,93 (Km^2), Sedangkan wilayah yang terkecil adalah Suka Makmue dengan memiliki luas 51,56 (Km^2).

Tabel 5. Jumlah penduduk, luas wilayah dan kepadatan penduduk dalam kecamatan Darul Makmur tahun 2018

NO	Nama Gampong /Desa	Jumlah Pe nduduk	Luas Wilayah (Km^2)	Kepadatan penduduk ($Jiwa/Km^2$)
1	Kuala Seumayam	426	141,71	3
2	Pulo Kruet	358	3,47	103
3	Blang Luah	1.480	5,41	274
4	Alue Bateung Brook	1.291	7,18	180
5	Ladang Baro	384	7,18	53
6	Alue Kuyun	516	1,14	454
7	Alue Raya	2.148	2,27	945
8	Sukaramai	991	5,86	169
9	Ujong Tanjong	528	35,67	15
10	Alue Jampak	492	1,48	332
11	Serbajadi	2.926	5,38	544
12	Serbaguna	1.934	3,53	548
13	Kayee Uno	357	8,86	40
14	Geulanggang Gajah	491	6,96	71
15	Sidojadi	497	3,05	163
16	Sukamulia	837	4,44	189
17	Simpang Dua	404	3,54	114
18	Panton Bayu	1.262	6,01	211
19	Simpang Deli Kilang	526	3,41	154
20	Simpang Deli Kampong	562	7,63	74
21	Pulo Ie	641	3,98	161
22	Pulo Tengah	3.650	1,93	1887
23	Karang Anyar	2.780	1,99	1400
24	Sukajadi	330	4,67	71
25	Alue Bilie	1.070	4,32	248
26	Blang Baro	862	5,51	156
27	Kuta Trieng	1.214	5,45	223
28	Lamie	1.905	7,80	244
29	Ujong lamie	1.300	7,42	175
30	Tuwi Buya	447	2,08	215
31	Sukaraja	969	3,01	322
32	Gunung Cut	1.151	6,08	189
33	Suak Palembang	879	3,66	240
34	Alue Geutah	784	651,79	1
35	Alue Wakie	2.138	14,88	144
36	Krueng Alem	2.717	11,11	244
37	Alue Rambot	1.299	7,01	185
38	Krueng Seumayam	1.380	9,43	146
39	Makarti Jaya	1.737	8,40	207
40	Sumber Makmur	360	3,23	111
Jumlah		45.990	1.028	45

(Sumber : Bps Nagan Raya 2018)

Dari tabel di atas jumlah penduduk yang ada di kecamatan darul makmur berjumlah 45.990, Dan jumlah desa dengan penduduk terbanyak adalah desa serbajadi berjumlah 2.926 dan jumlah desa penduduk yang kecil adalah desa sukajadi dengan jumlah 330.

4.2. Identitas Petani

Identitas petani adalah merupakan gambaran umum latar belakang petani dalam menjalankan usahatani kelapa sawit. identitas tersebut mencakupi beberapa hal yaitu umur petani, luas lahan kelapa sawit, tingkat petani dan umur tanam lahan kelapa sawit.

a. Umur petani responden

Komposisi penduduk menurut umur dalam dua golongan yaitu golongan umur non produktif adalah golongan umur 0-14 tahun dan umur lebih dari 65 tahun, serta golongan umur produktif adalah umur 15-64 tahun. Berdasarkan hasil penelitian jumlah umur petani dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Jumlah dan presentase petani berdasarkan umur di kecamatan Darul Makmur

NO	Umur petani	Jumlah petani	Presentase (%)
1	35-40	4	17
2	41-45	7	29
3	46-50	5	21
4	51-55	3	13
5	56-60	5	21
		24	100

(Sumber : Data Primer dioalah, 2020)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa petani pada responden pada umur 41-45 memiliki jumlah terbanyak yaitu 7 petani atau sebesar 29% meskipun demikian semua petani pada umur produktif (antara 35-54 tahun). Petani yang berada pada umur produktif umumnya bersikap lebih terbuka terhadap

perkembangan teknologi terkini yang berkaitan dengan usahatani dan hasil pemasaran hasil usahatani tersebut. Sehingga di harapkan petani dapat lebih meningkatkan produktivitasnya dalam usaha tersebut.

b. Tingkat pendidikan petani

pendidikan berperan dalam upaya pengembangan usahatani kelapa sawit dan pemasarannya karena disamping kemampuan dan keterampilan dari petani tersebut, pendidikan yang mendasar adalah membaca, tulis dan hitung sangat mempengaruhi keputusan yang telah di ambil petani dalam menjalankan usahatani dan memasarakan hasilnya serta mengurangi resiko tindak kecurangan yang bisa mengakibatkan kerugian pada petani.

Tabel 7. Jumlah presentase tingkat pendidikan pada petani di kecamatan Darul Makmur

NO	Tingkat pendidikan	Jumlah petani	Presentase (%)
1	SD	6	25
2	SMP	10	42
3	SMA	8	33
Jumlah		24	100

(Sumber : diolah primer, 2020)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas petani kelapa sawit memiliki tingkat pendidikan tamat SMP yaitu sebanyak 10 petani atau sebesar 42% maka dapat di pastikan bahwa tingat pendidikan masih relatif rendah, meskipun demikian, sebagian petani memiliki kemampuan membaca menulis dan hitung.

c. Luas lahan petani

Lahan merupakan salah satu faktor produksi yang penting dalam usaha tani. Luas lahan tanam sangat berpengaruh pada jumlah produksi kelapa sawit yang

akan dihasilkan dan serta pendapatan yang di dapat oleh petani. Berdasarkan hasil penelitian tentang data luas lahan kelapa sawit yang didapatkan :

Tabel 8. Jumlah data luas lahan kelapa sawit petani di kecamatan Darul Makmur

NO	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Petani	Presentase
1	1-5	13	54
2	6-10	7	29
3	11-15	3	13
4	16-25	1	4
Jumlah		24	100

(Sumber : data primer diolah, 2020)

Dari tabel diatas bahwa sebagian petani memiliki lahan sebesar 1-5 Ha yaitu sebanyak 13 petani atau sebesar 54% dan sebagian petani juga memliki lahan yang luas sekitar 6-10 Ha yaitu sebanyak 7 petani. Dari hasil penelitian ini di kecamatan Darul Makmur luas lahan kelapa sawit masih relatif sedang. Tetapi sebagian petani ada yang memiliki lahan namun tidak masuk dalam kategori dalam penelitian tersebut.

4.3. Identitas Lembaga Pemasaran

Lembaga pemasaran terlibat dalam memasarkan hasil usahatani kelapa sawit di kecamatan Darul Makmur untuk menyalurkan hasil kelapa sawit dari petani hingga kekonsumen akhir (PKS). Identitas lembaga tersebut melibati faktor umur dan tingkat pendidikan. Faktor umur atau kondisi fisik tubuh sangat berpengaruh karena terlibat secara langsung saat melakukan proses pembelian dari petani, sehingga dibutuhkan kondisi fisik yang sehat.

Faktor pendidikan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh lembaga pemasaran dalam memasarkan hasil kelapa sawit di kecamatan Darul Makmur. pendidikan tersebut untuk memudahkan dalam memasarkan hasil usahatani dan lebih mudah dalam menggunakan teknologi

untuk meningkatkan usaha tersebut. Berikut responden untuk lembaga penyalur pemasaran hasil kelapa sawit di kecamatan Darul Makmur :

a. Lembaga penyalur (Pedagang Pengumpul)

Pedagang pengumpul di kecamatan Darul Makmur membeli sebagian hasil kelapa sawit dari petani sehingga pedagang pengumpul ini menyalurkan TBS tersebut ke pedagang Besar.

Tabel 9. Pedagang pengumpul berdasarkan umur di kecamatan Darul Makmur

NO	Umur pedagang Pengumpul	Jumlah pedagang pengumpul	Presentase
1	40-42	1	50
2	43-45	1	50
Jumlah		2	100

(Sumber : Data primer diolah, 2020)

Pedagang pengumpul di kecamatan Darul Makmur yang memasarkan hasil kelapa sawit dari petani sebanyak 2 pedagang pengumpul. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua responden pedagang pengumpul termasuk golongan usia yang porduktif yaitu antara 40 - 48 tahun. Dalam menjalankan usaha tersebut pedagang pengumpul memiliki peran yang penting dalam memasarkan hasil produksi dari petani, karena pedagang pengumpul ini dapat membuat luas jaringan hbungan antara pedagang dan petani. berlangsungnya hubungan antara pedagang dan petani, pedagang pengumpul juga dapat memberikan informasi-informasi terbaru mengenai pasar terutama mengenai harga dan permintaan kelapa sawit rakyat.

Tabel 10. Pedagang pengumpul berdasarkan tingkat pendidikan di kecamatan Darul Makmur

NO	Tingkat pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA	2	100
Jumlah		2	100

(Sumber : Data primer di olah, 2020)

Tingkat pendidikan Responden pedagang yang ada di kecamatan Darul Makmur sebagian besar telah menyelesaikan kejenjang SMA yaitu sebanyak 2 orang. Tingkat pendidikan tersebut sudah termasuk golongan yang tinggi jika dilihat dari peraturan pemerintah wajib belajar selama 12 tahun. Dalam hal ini pedagang pengempul sudah membekali dirinya dengan membaca, menulis dan menghitung supaya usaha yang dijalankan tidak mengalami kesulitan.

b. Lembaga Penyalur (RAM)

Lembaga penyalur (RAM) adalah pedagang besar dimana yang memasarkan hasil kelapa sawit di kecamatan Darul Makmur. Peran pedagang besar ini adalah menampung hasil produksi kelapa sawit dari petani maupun dari pedagang pengumpul dengan jumlah yang banyak sebelum hasil kelapa sawit di jual ke konsumen akhir (PKS). Dalam penelitian ini jumlah pedagang besar yang di teliti berjumlah 4 gudang. Kapasitas yang didapatkan pada setiap pedagang besar di kecamatan Darul Makmur ini sangat lah besar dalam perminggunya bisa menghasilkan dari 20-100 ton.

4.4. Saluran Pemasaran

Saluran pemasaran adalah lembaga-lembaga pemasaran yang mempunyai kegiatan menyampaikan barang produksi dari petani hingga sampai ke konsumen

akhir. Adanya saluran ini dapat mengetahui besar kecilnya keuntungan yang di terima oleh petani yang dibayarkan oleh konsumen akhir. Dalam penelitian ini di kecamatan Darul Makmur terdapat 3 saluran pemasaran yaitu :

1. Saluran 1

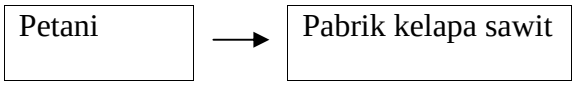

2. Saluran 2

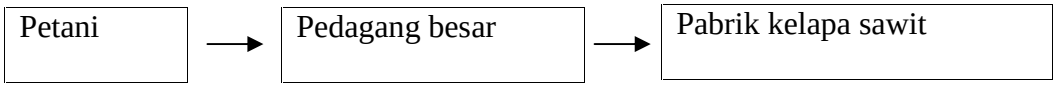

3. Saluran 3

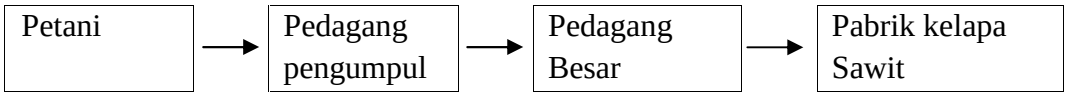

Saluran 1

Saluran 1 terdiri dari petani dan pabrik kelapa sawit (PKS), jumlah petani yang melakukan penjualan ke pabrik berjumlah 4 petani. pada saluran ini petani langsung menjual hasil panen tandan buah segar (TBS) ke pabrik kelapa sawit. Pada saluran 1 petani sudah memiliki angkutan pribadi yang akan mengangkut hasil panen dan dijual ke pabrik kelapa sawit. Petani juga mempunyai lahan yang luas sehingga petani lebih memilih menjual ke pabrik kelapa sawit.

Saluran 2

Pada saluran ini petani menjual TBS tersebut ke pedagang besar dan menjual hasil tersebut ke konsumen akhir yaitu pabrik kelapa sawit (PKS). saluran 2 ini terdiri dari 14 petani yang melakukan penjualan tersebut, karena petani tidak

memiliki sarana pengangkutan TBS untuk dijual sehingga petani lebih memilih menjual ke pedagang besar. Pada umunya petani yang melakukan saluran ini di sebabkan tidak mempunyai artelnatif lain untuk menyalurkan tandan buah segar (TBS) yang mereka miliki. Tandan buah segar (TBS) dari petani dibeli oleh pedagang besar dengan harga yang sudah di tentukan dan langsung dijual ke konsumen akhir atau PKS.

Saluran 3

Pada saluran yang ke 3 ini petani menjual hasil TBS ke pedagang pengumpul hingga sampai ke pabrik kelapa sawit. petani pada saluran ini yang melakukan penjualan ke pedagang pengumpul berjumlah 6 petani. disini juga petani tidak mempunyai sarana pengangkutan TBS untuk dijual ke pabrik kelapa sawit. petani pada saluran ini sama sekali tidak mempunyai artelnatif lain dalam menyalurkan tandan buah segar (TBS) milik mereka, di karenakan sebagian besar petani memiliki luas lahan yang tidak besar atu kecil.

4.5. Farmer’s Share

Bagian yang diterima petani (farmer’s share) merupakan perbandingan harga yang diterima petani dengan harga yang dibayar konsumen yang dinyatakan dalam bentuk persentase (Asmarantaka, 2012). Farmer’s share atau bagian yang di terima petani kelapa sawit di daerah sampel penelitian di kecamatan darul makmur tertera pada tabel 11.

Tabel 11. Farmer's share di daerah sampel penelitian

Uraian	saluran 1	saluran 2	saluran 3
	harga Rp/Kg	Harga Rp/Kg	harga Rp/Kg
1. petani			
biaya pemasaran	109		
Keuntungan	1261		
harga jual	1370	1227	1110
2. pedagang besar			
harga beli		1227	
biaya pemasaran		117	
Keuntungan		1253	
harga jual		1370	
3. pedagang pengumpul			
harga beli			1110
biaya pemasaran			96
Keuntungan			1204
harga jual			1300
4. konsumen akhir (PKS)			
harga beli	1380	1380	1380
total f armer share	99,28	88,91	80,43

(sumber: Data primer diolah, 2020)

Berdasarkan pada tabel di atas nilai farmer share tertinggi pada saluran pemasaran 1 dengan jumlah 99,28%, dengan harga jual petani mencapai Rp 1370/kg dan harga beli konsumen memcapai Rp 1380/kg. Di karenakan petani langsung menjual tandan buah segar (TBS) ke pabrik kelapa sawit secara langsung tanpa melalui pedagang perantara, dan memiliki sarana tranpotasi

sendiri untuk mengantar tandan buah segar (TBS) ke pabrik kelapa sawit (PKS). Namun petani pada saluran ini menanggung semua biaya pemasaran yang di butuhkan untuk mendistribusikan tandan buah segar (TBS) sampai b ke pabrik kelapa sawit.

Nilai farmer share pada saluran 3 terendah, di karenakan terdapat dua perantara yang sama-sama menetapkan harga beli pada petani, yang mengakibatkan harga jual pada petani sangat rendah, di karenakan pedagang besar dan pedagang pengumpul sama-sama mencari keuntungan dari aktivitas pemasaran yang di lakukan.

4.6. Analisis Volume Distribusi

Melalui volume analisis distribusi dapat di ketahui saluran pemasaran yang paling dominan digunakan untuk memasarkan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di kecamatan Darul Makmur kabupaten Nagan Raya. Total volume tandan buah segar (TBS) yang di distrubusikan pada setiap saluran pemasaran dengan waktu panen satu kali .

Tabel 12. Volume distribusi pemasaran tandan buah segar (TBS) pada setiap saluran pemasaran dalam waktu perminggu

Volume penjualan	Total penjualan (Ton)	Presentase(%)
saluran 1	61000	37
saluran 2	89000	55
saluran 3	13200	8
Jumlah	163200	100

(sumber: Data primer diolah, 2020)

Tabel 4.2 menunjukan bahwa tandan buah segar (TBS) lebih banyak di distribusikan di saluran 2. Pada saluran 2 petani menjual hasil panen ke pedagang besar dan langsung dijual kekonsumen akhir atau pabrik kelapa sawit (PKS).

Dimana pada saluran ke 2 ini mencapai 89000 kg (55%). sedangkan pada saluran ke 3 merupakan saluran pemasaran yang terendah dengan jumlah penjualan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dengan sebesar 13200 kg (8%). Jumlah keseluruhan volume penjualan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di daerah sampel penelitian di kecamatan mencapai 163200 kg.

Rata-rata petani menjual TBS pada saluran 2, yang didalamnya terdapat satu perantara pemasaran yaitu pedagang besar. hal ini di dasari pada penetapan harga yang di tetapkan oleh pedagang besar lebih menguntungkan petani dibandingkan dengan saluran pemasaran 3. Petani juga di untungkan pada saluran 2 di karenakan hasil tbs petani di ambil di kebun petani.

4.7. Analisis Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran suatu produk biasanya di ukur secara kasar dengan margindad spread. Biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang di keluarkan untuk pemasaran. Biaya pemasaran meliputi biaya pengangkutan, pungutan retribusi, penanggung resiko dan lain lain. Biasanya biaya pemasaran ini berbeda satu sama lain di sebabkan karena macam komoditi, lokasi pemasaran, macam lembaga pemasaran dan efektifitas pemasaran yagg di lakukan (Prihantini, 2015).

Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan oleh lembaga lembaga pemasaran saat mendistribusikan tandan buah segar (TBS) sampe ke konsumen akhir atau pabrik kelapa sawit (PKS). Analisis biaya pemasaran ini untuk mengetahui saluran mana yang tinggi dan mana yang rendah. analisis biaya pemasaran dapat dilihat pada tabel 4.2.1 .

Tabel 13. Analisis biaya pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit

Nama	Sp	Tranpotrasi	Informasi	Bongkar	Muat	biaya pemasaran	harga jual	Selisih	harga beli	keuntungan bersih
kadarianto	30	30	0,33	30	30	120,33	1360	140	1220	19,67
mesadi	30	22,5	0,18	35	35	122,68	1380	160	1220	37,32
Solekan	30	34,28	0,57	25	25	114,85	1380	150	1230	35,15
Sucipto	30	20	0,16	30	30	110,16	1360	120	1240	9,84
miswan	0	23,59	0,58	30	30	84,17	1240	140	1100	55,83
Juanda	30	18,18	0,68	30	30	108,86	1360	240	1120	131,14

Berdasarkan pada tabel 13. biaya pemasaran tertinggi yang di keluarkan oleh lembaga pemasaran adalah pada pedagang besar bernama usaha jm mandiri dengan biaya pemasaran mencapai Rp 122,68/kg, dari pengeluaran biaya-biaya seperti biaya sp, bongkar, muat, tranpotrasi dan informasi. sedangkan untuk biaya pemasaran yang paling terendah terdapat pada lembaga pemasaran yaitu pedagang pengumpul dengan nama usaha miswan sawit dengan biaya pemasaran mencapai Rp 84,17/kg, dari pengeluaran biaya-biaya seperti biaya sp, bongkar, muat, tranpotrasi dan informasi.

Rata-rata pedagang harus membayar biaya sp di karenakan belum memiliki sp dan masih meminjam kepada yang memiliki sp untuk menjual kepada konsumen akhir atau pabrik kelapa sawit (PKS), dengan biaya yang di keluarkan mencapai Rp 30/kg. Sedangkan untuk penetapan biaya bongkar dan muat berbeda-beda pada setiap pedagang tergantung pada keinginan pedagang itu sendiri, untuk menekan biaya pemasaran dan meningkatkan keuntungan.

4.8. Rasio Keuntungan

Rasio keuntungan dan biaya (Analisis π/c ratio) adalah presentase keuntungan pemasaran terhadap biaya pemasaran yang secara teknis (Operasional) untuk mengetahui tingkat efesiennya.

Tabel 14. Rasio keuntungan terhadap biaya pemasaran.

Nama	biaya pemasaran	harga jual	Selisih	harga beli	keuntungan bersih	rasio keuntungan
Kadarianto	120,33	1360	140	1220	19,67	16,3
mesadi	122,68	1380	160	1220	37,32	30,4
Solekan	114,85	1380	150	1230	35,15	30,6
Sucipto	110,16	1360	120	1240	9,84	8,9
miswan	84,17	1240	140	1100	55,83	66,3
Juanda	108,86	1360	240	1120	131,14	120,4

(sumber: Data primer diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 14, Rasio keuntungan terbesar terdapat pada lembaga pemasaran yaitu pedagang pengumpul dengan nama usaha sawit muda dengan rasio keuntungan sebesar 120,4% dengan keuntungan bersih mencapai Rp 131,14/kg dan biaya pemasaran sebesar Rp 108,86/kg. Sedangkan yang terendah terdapat pada lembaga pemasaran yaitu pedagang besar dengan nama usaha keluarga dengan rasio keuntungan sebesar 8,9% dengan keuntungan bersih mencapai Rp 9,84/kg dan biaya pemasaran sebesar Rp 110,16/kg.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Ada 3 Saluran pemasaran Tandan Buah Segar kelapa sawit di kecamatan Darul Makmur kabupaten Nagan Raya.
2. Farmer's share tertinggi di saluran 1 sebesar 99% dan farmer's share yang terendah di saluran 3 sebesar 85%.
3. Rasio keuntungan terbesar adalah 120,4% dan rasio keuntungan yang terendah adalah 8,9%.

5.2. Saran

Kecamatan Darul Makmur merupakan kecamatan yang mempunyai produksi kelapa sawit terbesar di kabupaten Nagan Raya. Untuk petani di daerah sampel yang melakukan penjualan TBS ke lembaga pemasaran lebih di anjurkan menjual hasil panen ke saluran 2, di karenakan lebih menguntungkan yang di dapatkan petani di bandingkan harus menjual TBS ke saluran 3. Karena pada saluran 2 ini petani lebih mudah menjual TBS ke pedagang besar tanpa harus sewa SP dan sewa tranportasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin, S., & Kusuma, SI. Eko sumartono, dkk. (2018). *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara.*Journal of Agribusiness and Rural Development Research Vol. 4 No.1

Arbi, Dkk, 2018. *Analisis dan tingkat efesiensi pemasaran beras semi organik di kecamatan rambutan kabupaten banyuasin*. Jsep Vol. 11 No. 1

Ardiansyah, dkk. 2014. *Analisis saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit pada petani swadaya di desa simpang kelayang kecamatan kelayang kabupaten indragiri hulu*. Pekanbaru: Kampus Bina Widya

Asmarantaka, 2017. *Analisis pemasaran tandan buah segar kepala sawit di kecamatan tapung kabupaten kampar provinsi riau*. Dalam (skripsi) Franky immanuel holoman tambunan, Institut Pertanian Bogor

Badan Pusat Stastitik Nagan Raya. 2017. *Nagan Raya dalam angka* . Aceh.

Buchari Alma, 2007. *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*, Alfabeta, Bandung

Daniel, M. Eko sumartono, dkk. (2018). *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara*. Journal of Agribusiness and Rural Development Research Vol. 4 No.1

Dedy Adhan Noor. 2013. *Analisis pemasaran tandan buah segar kelapa sawit di kecamatan long ikis kabupaten paser*. Jurnal studi pemasaran. Vol. 10

Direktorat Jenderal Perkebunan. Fadilah, dkk. 2018. *Analisis pemasaran tbs (tandan buah segar) kelapa sawit pekebun swadaya di koperasi sawit jaya kampung benteng hulu kecamatan mempura kabupaten siak*. Journal of Agricultural Economics (IJAE). Volume 9, Nomor 2

Eko Ramadhansyah. 2017. *Analisis pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit rakyat (studi kasus: kecamatan bangko pusako,kabupaten rokan hilir, riau)*. Dalam (skripsi) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Fandy Tjiptono, Ph.D, Anastasia Diana. 2016. *Pemasaran Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi

Fauzi, Yan, dkk. 2014. *Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar swadaya.

Franky Immanuel Halomoan Tambunan. 2017. *Analisis pemasaran tandan buah segar kelapa sawit di kecamatan tapung, kabupaten kampar, provinsi riau*. Dalam (skripsi) Insititut Pertanian Bogor.

Ivony Annisa, Dkk. 2018. *Ffesiensi pemasaran bawang merah (kasus: kabupaten brebes, provinsi jawa tengah)*. Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 8. No. 2

Istiyanti. 2019. *Analisis pemasaran tandan buah segar kelapa sawit pola pir di desa indrapuri kecamatan tapung kabupaten kampar provinsi riau*. dalam (skripsi) Riskia Novita, Universitas Islam Riau.

Kotler.P, 2017. *Analisis efisiensi pemasaran kelapa sawit petani rakyat di desa prapat janji kecamatan buntu pane kabupaten asahan*. Dalam (skripsi) Asri Novida, Universitas Medan Area.

Philip Kotler, Gary Armstrong. 2006. *Prinsip-prinsip pemasaran*. Edisi 12, Jilid 1. Jakarta: Erlangga

Pranatagama, Yusniawati Kai, Dkk. 2016. *Analisis distribusi dan margin pemasaran usahatani kacang tanah di kecamatan pulubala kabupaten gorontalo*. Jurnal Ilmiah Agribisnis

Prihantini, C.I 2015. *Efisiensi saluran pemasaran garam rakyat di desa padelegan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan madura jawa timur*. Skripsi. Ipb, Bogor.

Royani, Dkk, 2017. *Analisis pemasaran garam rakyat (studi kasus gampong tanoh anoe kecamatan jangka kabupaten bireun)*. Jurnal S. Pertanian 1

Sudiyono, A. 2001. *Pemasaran pertanian*. Penerbit PT Raja Grafmdo Persada. Jakarta.

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d.* Bandung. Alfabeta, cv.

Sunyoto. 2013. *Dasar-dasar manajemen pemasaran*. Yogyakarta: CAPS.

Sumiati, Dkk. 2017. *Analisis saluran pemasaran kelapa sawit di desa baku-baku kecamatan malangkae barat kabupaten luwu utara*. Journal TABARO Vol. 1 No. 1

Syahza, A. Eko sumartono, dkk. (2018*). Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara*. Journal of Agribusiness and Rural Development Research Vol. 4 No.1

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

Kuesioner Responden Petani

1. Nama
2. Jenis Kelamin Lk/Pr
3. Usia
4. Berapa umur tanam kelapa sawit
5. Kemana bapak menjual tandan buah segar (TBS) tersebut
6. Berapa harga TBS yang di beli oleh pedagang pengumpul
7. Biaya apa saja saja yang bapak keluarkan
8. Berapa luas lahan kelapa sawit yang bapak/ibu miliki
9. Berapa hasil panen TBS kelapa sawit dalam waktu 2 minggu

LAMPIRAN 2

Kuesioner Responden Pedagang Pengumpul

1. Nama
2. Jenis Kelamin Lk/Pr
3. Usia
4. Kemana bapak jual kelapa sawit
5. Berapa harga beli tandan buah segar (TBS) dari petani
6. Biaya apa saja yang di keluarkan dalam pembelian TBS
7. Berapa harga jual TBS kelapa sawit
8. Berapa hasil pembelian TBS dari petani dalam waktu : semiggu

LAMPIRAN 3

Kuesioner Responden Pedagang Besar

1. Nama
2. Jenis Kelamin Lk/Pr
3. Usia
4. Kemana bapak jual kelapa sawit tersebut
5. Berapa harga beli kelapa sawit dari pedagang pengumpul dan petani
6. Berapa harga jual kelapa sawit ke pabrik
7. Biaya apa saja yang di keluarkan dalam pembelian TBS
8. Berapa hasil pembelian TBS dalam waktu : semiggu

LAMPIRAN 4

Kuesioner Responden Pabrik Kelapa Sawit

1. Berapa harga beli kelapa sawit
2. Apa saja syarat2 untuk menjual TBS ke pabrik

LAMPIRAN 5

1. Data sampel petani di kecamatan darul makmur kabupaten nagan raya

No	Nama responden	jenis kelamin	usia	pendidikan	luas lahan	umur tanaman	harga jual	total penjualan
1	Miskun	laki-laki	49	SD	2	10	1100	1200
2	Tugimun	laki-laki	60	SD	2	10	1100	2000
3	Girno	laki-laki	52	SLTA	11	10	1380	11000
4	Sutina	perempuan	42	SLTA	5	6	1240	5000
5	Marman	laki-laki	58	SLTP	3	10	1240	3000
6	Salbani	laki-laki	57	SLTP	9	10	1240	9000
7	Sukarman	laki-laki	60	SLTP	5	8	1220	5000
8	Nasir	laki-laki	47	SLTA	4	7	1220	4000
9	burhannudin	laki-laki	49	SD	8	10	1200	8000
10	Hermanto	laki-laki	43	SLTA	10	12	1240	12000
11	Timin	laki-laki	46	SD	3	8	1100	3000
12	Sutarno	laki-laki	45	SLTA	25	12	1380	25000
13	Rusyadi	laki-laki	40	SLTP	2	10	1120	2000
14	nur kholis	laki-laki	37	SLTA	5	8	1220	5000
15	Subiono	laki-laki	42	SD	8	11	1220	8000
16	Lasiono	laki-laki	40	SLTA	3	9	1120	3000
17	yarno	laki-laki	46	SLTP	5	12	1220	5000
18	Masikuh	laki-laki	56	SD	7	10	1220	7000
19	Saidi	laki-laki	55	SLTA	7	8	1240	7000
20	boy sandi	laki-laki	41	SLTP	5	10	1200	5000
21	Sugito	laki-laki	52	SLTP	6	12	1240	6000
22	Sidun	laki-laki	45	SLTP	15	10	1360	15000
23	Wahimin	laki-laki	40	SLTA	10	11	1380	10000
24	Yusmiar	laki-laki	45	SLTP	3	8	1120	2000

LAMPIRAN 6

2. Pedagang

no	Nama responden	jenis lembaga	usia	nama usaha	harga beli	harga jual	total penjualan	total pembelian
1	kadarianto	pedagang besar	45	usaha dedi	1220	1360	58000	60000
2	mesadi	pedagang besar	28	jm mandiri	1220	1380	48000	50000
3	Solekan	pedagang besar	40	pengusaha muda	1200	1380	34000	35000
4	Sucipto	pedagang besar	35	usaha keluarga	1240	1360	119000	120000
5	miswan	pedagang kecil	42	miswan sawit	1100	1240	14500	15000
6	Juanda	pedagang kecil	40	sawit muda	1120	1360	17500	17000

LAMPIRAN 7

3. Biaya pemasaran

Nama	Sp	tranpotrasi	informasi	bongkar	muat	biaya pemasaran	harga jual	selisih	harga beli	keuntungan bersih
kadarianto	30	30	0,33	30	30	120,33	1360	140	1220	19,67
mesadi	30	22,5	0,18	35	35	122,68	1380	160	1220	37,32
solekan	30	34,28	0,57	25	25	114,85	1380	150	1230	35,15
sucipto	30	20	0,16	30	30	110,16	1360	120	1240	9,84
miswan	0	23,59	0,58	30	30	84,17	1240	140	1100	55,83
juanda	30	18,18	0,68	30	30	108,86	1360	240	1120	131,14

LAMPIRAN 8

4. Rasio keuntungan

Nama	biaya pemasaran	harga jual	selisih	harga beli	keuntungan bersih	rasio keuntungan
kadarianto	120,33	1360	140	1220	19,67	16,3
mesadi	122,68	1380	160	1220	37,32	30,4
solekan	114,85	1380	150	1230	35,15	30,6
sucipto	110,16	1360	120	1240	9,84	8,9
miswan	84,17	1240	140	1100	55,83	66,3
juanda	108,86	1360	240	1120	131,14	120,4

Lampiran 9

Uraian	saluran 1	saluran 2	saluran 3
	harga Rp/Kg	harga Rp/Kg	harga Rp/Kg
1. petani			
biaya pemasaran	109		
Keuntungan	1261		
harga jual	1370	1227	1110
2. pedagang besar			
harga beli		1227	
biaya pemasaran		117	
Keuntungan		1253	
harga jual		1370	
3. pedagang pengumpul			
harga beli			1110
biaya pemasaran			96
Keuntungan			1204
harga jual			1300
4. konsumen akhir (PKS)			
harga beli	1380	1380	1380
total farmer share	99,28	89,56	85,38

Lampiran 10

Sortasi tandah buah segar kelapa sawit

No	Nama	Total penjualan (Kg)	Persen (%)	Sortasi
1	Kadarianto	58000	0,5	290
2	Mesadi	48000	0,5	240
3	Solekan	34000	0,3	102
4	Sucipto	119000	0,7	833

Lampiran 11

1. Pedagang Besar

a. Mesadi (JM Mandiri)

- **informasi**
  Rp 15.000 : 80.000 Kg = 0,18
- **bongkar**
  Rp 35.000 : 1000 Kg = 35 Kg
- **muat**
  Rp 35.000 : 1000 Kg = 35 Kg
- **tranportasi**
  Rp 600.000 : 80.000 Kg = 7,5 + 7,5 + 7,5 = 22,5 Kg

b. Kadarianto (Gudang Dedi)

- **informasi**
  Rp 20.000 : 60.000 Kg = 0,33
- **bongkar**
  Rp 30.000 : 1000 Kg = 30 Kg
- **muat**
  Rp 30.000 : 1000 Kg = 30 Kg
- **tranpotasi**
  Rp 600.000 : 60.000 Kg = 10 + 10 + 10 = 30 kg

c. Solekan (pengusaha Muda)

- **informasi**
  Rp 20.000 : 35.000 Kg = 0,57
- bongkar
  Rp 25.000 : 1000 Kg = 25 kg
- muat
  Rp 25.000 : 1000 Kg = 25 Kg
- tranpotasi
  Rp 600.000 : 35.000 Kg = 17,4 + 17,4 = 34,28 Kg

d. Sucipto

- **informasi**
  Rp 20.000 : 120.000 kg = 0,16
- **bongkar**
  Rp 30.000 : 1000 Kg = 30 Kg
- **muat**
  Rp 30.000 : 1000 kg = 30 Kg

- **tranpotasi**
  Rp 600.000 : 120.000 kg = 5 + 5 + 5 + 5 = 20 kg

2. Pedagang pengumpul

a. Miswan

- **informasi**
  Rp 10.000 : 17.000 Kg = 0,58
- **bongkar**
  Rp 20.000 : 1000 Kg = 20 Kg
- **muat**
  Rp 20.000 : 1000 Kg = 20 Kg
- **tranportasi**
  Rp 400.000 : 17.000 Kg = 23.59 kg

b. Juanda

- **informasi**
  Rp 15.000 : 22.000 Kg = 0,68
- **bongkar**
  Rp 20.000 : 1000 Kg = 20 Kg
- **muat**
  Rp 20.000 : 1000 Kg = 20 Kg
- **tranportasi**
  Rp 400.000 : 22.000 Kg = 18,18 kg

Lampiran 12.

Farmer's Share

Saluran 1 Petani – PKS

No	Sp	Tranpotasi	Bongkar	Muat	Biaya pemasaran	Total biaya pemasaran	Jumlah harga jual	Rata-rata harga jual	Keuntungan
1	30	25	30	30	115	109	1360	1370	1261
2	30	22,7	30	30	112,7		1380		
3	30	16,6	25	25	96,6		1380		
4	30	12	35	35	112		1360		

Saluran 2 Petani – Pedagang Besar – PKS

No	Sp	Tranpotasi	Bongkar	Muat	Biaya pemasaran	Total boaya pemaaran	Jumlah harga jual	Rata-rata harga jual	Keuntungan
1	30	30	30	30	120	117	1360	1370	1253
2	30	22,5	35	35	122,5		1380		
3	30	34,28	25	25	114,28		1380		
4	30	20	30	30	110		1360		

Saluran 3 Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – PKS

No	Sp	Tranpotasi	Bongkar	Muat	Biaya pemasaran	Total biaya pemasaran	Jumlah harga jual	Rata-rata harga jual	Keuntungan
1	0	23,59	30	30	83,59	96	1240	1300	1204
2	30	18,18	30	30	108,18		1360		

Lampiran 13.

Populasi Petani Kelapa Sawit Di Daerah Penelitian

1. **Petani Di Desa Karang Anyar**

No	Nama	pekerjaan	Jenis kelamin	Pendidikan
1	Miskun	petani	Laki-laki	Sd
2	Tugimun	petani	Laki-laki	Sd
3	Girno	petani	Laki-laki	Slta
4	Sutina	petani	Perempuan	Slta
5	Marman	petani	Laki-laki	Sltp
6	Salbani	petani	Laki-laki	Sltp
7	h. sukarman	petani	Laki-laki	Sltp
8	Nasir	petani	Laki-laki	Slta
9	Burhannudin	petani	Laki-laki	Sd
10	Hermanto	petani	Laki-laki	Slta
11	Timin	petani	Laki-laki	Sd
12	Sutarno	petani	Laki-laki	Slta
13	Anadi saputra	petani	Laki-laki	Tidak/ blm sekolah
14	Siardi	petani	Laki-laki	Sltp
15	Heri	petani	Laki-laki	Sltp
16	Jiman	petani	Laki-laki	Slta
17	Samsudin	petani	Laki-laki	Sd
18	Prayetno	petani	Laki-laki	Slta
19	Agus susanto	petani	Laki-laki	Sltp
20	Ponijan	petani	Laki-laki	Sltp
21	Lasimin	petani	Laki-laki	Slta
22	Rianto	petani	Laki-laki	Sd
23	Erwin	petani	Laki-laki	Sd
24	Ponem	petani	Laki-laki	Blm tamat sd
25	Sarwono	petani	Laki-laki	Sltp
26	Abas herman	petani	Laki-laki	Slta
27	Sariati	petani	Perempuan	Slta
28	Suparmi	petani	Perempuan	Slta
29	Harjo suwito	petani	Laki-laki	Sd
30	Sutanto	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
31	Sutarto	petani	Laki-laki	Sltp
32	Amad juari	petani	Laki-laki	Sltp
33	Kariadi	petani	Laki-laki	Sd
34	Sartik	petani	Perempuan	Sltp
35	Dinah	petani	Perempuan	Sd
36	T.sapari	petani	Laki-laki	Blm tamat sd
37	Miftahuddin	petani	Laki-laki	Sltp
38	Nasirin	petani	Laki-laki	Slta
39	Naseh	petani	Laki-laki	Slta
40	Rantem	petani	Perempuan	Sltp

41	Supri	Petani	Laki-laki	Sd
42	Sudiono	Petani	Laki-laki	Slta
43	Kliwon	Petani	Laki-laki	Slta
44	Kuat	Petani	Laki-laki	Sd
45	Amad supardi	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
46	Sulisman	Petani	Laki-laki	Sltp
47	Rasiman	Petani	Laki-laki	Sltp
48	Bluwok	Petani	Laki-laki	Sd
49	Muryadi	Petani	Laki-laki	Sltp
50	Wanto	Petani	Laki-laki	Sd
51	Mardi	Petani	Laki-laki	Blm tamat sd
52	Eko sanjaya	Petani	Laki-laki	Sltp
53	Paiman	Petani	Laki-laki	Slta
54	Saleh	Petani	Laki-laki	Slta
55	Warsito	Petani	Laki-laki	Slta
56	Sukir	Petani	Laki-laki	Sd
57	Rasmon	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
58	Jakun	Petani	Laki-laki	Sltp
59	Siros	Petani	Laki-laki	Sltp
60	Sinur	Petani	Laki-laki	Slta
61	Supri	Petani	Laki-laki	Sd
62	Seneng	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
63	Sanjaya	Petani	Laki-laki	Sltp
64	Tarmen	Petani	Laki-laki	Sltp
65	Misriadi	Petani	Laki-laki	Sd
66	Sukensih	Petani	Laki-laki	Sltp
67	Tukiyar	Petani	Laki-laki	Sd
68	Tukinem	Petani	Laki-laki	Blm tamat sd
69	Giono	Petani	Laki-laki	Sltp
70	Masrianto	Petani	Laki-laki	Slta
71	Misni	Petani	Laki-laki	Slta
72	Mesran	Petani	Laki-laki	Slta
73	Muharum	Petani	Laki-laki	Sd
74	Siti zahara	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
75	Sri	Petani	Laki-laki	Sltp
76	Tukino	Petani	Laki-laki	Sltp
77	Hadi utomo	Petani	Laki-laki	Sd
78	Nyono	Petani	Laki-laki	Slta
79	Muharji	Petani	Laki-laki	Sd
80	Saimin	Petani	Laki-laki	Sltp
81	Sartinah	Petani	Laki-laki	Sltp
82	Sutarji	Petani	Laki-laki	Sltp
83	Sirat	Petani	Laki-laki	Sd
84	Sutiyem	Petani	Perempuan	Sltp

85	Suyanti	Petani	Perempuan	Sd
86	Siti aisyah	Petani	Perempuan	Sd
87	Saden	Petani	Laki-laki	Sltp
88	Jamari	Petani	Laki-laki	Slta
89	Rianto	Petani	Laki-laki	Sd
90	Martawi	Petani	Laki-laki	Sltp
91	Kasim	Petani	Laki-laki	Sltp
92	Pawit	Petani	Perempuan	Sltp
93	Rasti	Petani	Perempuan	Sd
94	Tukiran	Petani	Laki-laki	Sltp
95	Hermanto	Petani	Laki-laki	Sd
96	Rianto. S	Petani	Laki-laki	Tidal/blm sekolah
97	Miadi	Petani	Laki-laki	Sltp
98	Yaman	Petani	Laki-laki	Slta
99	Tomo	Petani	Laki-laki	Slta
100	Ramadi	Petani	Laki-laki	Slta
101	Sumiyem	Petani	Perempuan	Sd
102	Ngatiyah	Petani	Perempuan	Slta
103	Parman	Petani	Laki-laki	Sd
104	Seni	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
105	Suparjo	Petani	Laki-laki	Sltp
106	Tunggal	Petani	Laki-laki	Sltp
107	Paridi	Petani	Laki-laki	Sd
108	Wagiran	Petani	Laki-laki	Sltp
109	Poniman	Petani	Laki-laki	Sd
110	Sunyoto	Petani	Laki-laki	Blm tamat sd
111	Slamet	Petani	Laki-laki	Sltp
112	Tukiyar	Petani	Laki-laki	Slta
113	Suratman	Petani	Laki-laki	Slta
114	Yaer	Petani	Laki-laki	Slta
115	Ngaiman	Petani	Laki-laki	Sd
116	Boimen	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
117	Lilik sumardi	Petani	Laki-laki	Sltp
118	Salimin	Petani	Laki-laki	Sltp
119	Sujoko	Petani	Laki-laki	Sd
120	Basuki	Petani	Laki-laki	Sltp
121	Sardiman	Petani	Laki-laki	Sd
122	Arsul	Petani	Laki-laki	Blm tamat sd
123	Kasmina	Petani	Perempuan	Sltp
124	Suriono	Petani	Laki-laki	Slta
125	Sukidal	Petani	Laki-laki	Slta
126	Sadinu	Petani	Laki-laki	Slta
127	Suparno	Petani	Laki-laki	Sd
128	Sumidi	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah

129	Jasem	Petani	Laki-laki	Sltp
130	Painem	Petani	Perempuan	Slta
131	Muhajir	Petani	Laki-laki	Slta
132	Lukito	Petani	Laki-laki	Slta
133	Silos	Petani	Laki-laki	Slta
134	Ponisih	Petani	Laki-laki	Sd
135	Marjono	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
136	Panimin	Petani	Laki-laki	Sltp
137	Putra	Petani	Laki-laki	Sltp
138	Wagiman	petani	Laki-laki	Sd
139	Katijem	petani	Laki-laki	Sltp
140	Misdianto	petani	Laki-laki	Sd
141	Jumiran	petani	Laki-laki	Blm tamat sd
142	Surnaman	petani	Laki-laki	Sltp
143	Makun	petani	Laki-laki	Slta
144	Supriadi	petani	Laki-laki	Slta
145	Suparno	petani	Laki-laki	Slta
146	Rasito	petani	Laki-laki	Sd
147	Marzuki	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
148	Paijem	petani	Perempuan	Sltp
149	Boinem	petani	Perempuan	Slta
150	Suparmi	petani	Perempuan	Sd
151	Rubingan	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
152	Karwin	petani	Laki-laki	Sltp
153	Masiran	petani	Laki-laki	Sltp
154	Sobari	petani	Laki-laki	Sd
155	Tukiman	petani	Laki-laki	Sd
156	Anto . G	petani	Laki-laki	Sd
157	Wahyudi	petani	Laki-laki	Sltp
158	Sarmiaji	petani	Laki-laki	Slta
159	Tusar	petani	Laki-laki	Sltp
160	Jumingan	petani	Laki-laki	Blm tamat sd
161	Sartaji	petani	Laki-laki	Sd
162	Marianto	petani	Laki-laki	Slta
163	Sugiri	petani	Laki-laki	Sltp
164	Usianto	petani	Laki-laki	Sltp
165	Sukardi	petani	Laki-laki	Sd

2. Petani di Desa Serbajadi

No. Nama	Pekerjaan	Jenis kelamin	Pendidikan
1. nur kholis	petani	Laki-laki	Slta
2. rusyadi	Petani	Laki-laki	Sltp
3. hj. samiyah	Petani	Perempuan	Sd
4. subiono	Petani	Laki-laki	Sd
5. lasiono	Petani	Laki-laki	Sltp
6. wagino	Petani	Laki-laki	Slta
7. supargio	Petani	Laki-laki	Sltp
8. masikun	Petani	Laki-laki	Sd
9. jumingan	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
10. yarno	Petani	Laki-laki	Sltp
11. m. jafar	Petani	Laki-laki	Sd
12. saidi	Petani	Laki-laki	Slta
13. pasinem	Petani	Perempuan	Sd
14. suhelman	Petani	Laki-laki	Slta
15. sunardi	Petani	Laki-laki	Sltp
16. kariadi	Petani	Laki-laki	Sd
17. tukiran.b	Petani	Laki-laki	Sd
18. binga	Petani	Laki-laki	Sltp
19. suprapto	Petani	Laki-laki	Slta
20. supaji	Petani	Laki-laki	Sltp
21. sarju	Petani	Laki-laki	Sd
22. boy sandi	Petani	Laki-laki	Sltp
23. sugito	Petani	Laki-laki	Sltp
24. dahlan	Petani	Laki-laki	Sd
25. suparno	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
26. sidun	Petani	Laki-laki	Sltp
27. wahmin	Petani	Laki-laki	Slta
28. yusmiar	Petani	Laki-laki	Sltp
29. gusrianto	Petani	Laki-laki	Sd
30. suherli	Petani	Laki-laki	Sd
31. sarijah	Petani	Laki-laki	Sltp
32. poniran	Petani	Laki-laki	Blm tamat sd
33. adi yanto	Petani	Laki-laki	Pns
34. rosdawati	Petani	perempuan	Pns
35. juarti adi	Petani	Laki-laki	Slta
36. yakop	Petani	Laki-laki	Sd
37. setiyadi	Petani	Laki-laki	Slta
38. sugiono	Petani	Laki-laki	Sltp
39. suparlan.	Petani	Laki-laki	Sd
40. jumingan	Petani	Laki-laki	Sd
41. samiyem	Petani	perempuan	Sltp
42.eko cahyono	Petani	Laki-laki	Slta
43. jumino	Petani	Laki-laki	Sltp
44. saijo	Petani	Laki-laki	Sd

45. juanda.	Petani	Laki-laki	Slta
46. robi sugara	petani	Laki-laki	Sd
47. tumiran	petani	Laki-laki	Slta
48. sumiyem	petani	Perempuan	Sltp
49.abdullah sani	petani	Laki-laki	Sd
50.nanang sutarliadi	petani	Laki-laki	Sd
51. taufik ahmad	petani	Laki-laki	Sd
52. fredy ginting	petani	Laki-laki	Sltp
53. ngatemen	petani	Laki-laki	Slta
54. sa'adi	petani	Laki-laki	Sltp
55. suprayento	petani	Laki-laki	Slta
56. nur cholis	petani	Laki-laki	Sd
57 saijo	petani	Laki-laki	Sd
58. adi sudarma	petani	Laki-laki	Slta
59. dian candra	petani	Laki-laki	Sd
60. mariono	petani	Laki-laki	Sltp
61. adarman	Petani	Laki-laki	Sltp
62. nasip	Petani	Laki-laki	Sltp
63. suriani	Petani	Laki-laki	Slta
64. joriani	Petani	Laki-laki	Sltp
65. sabini	Petani	Laki-laki	Sd
66. sutiyo	Petani	Laki-laki	Slta
67. sumini	Petani	Laki-laki	Sd
68. iran guntoro	Petani	Laki-laki	Slta
69. tugiono	Petani	Laki-laki	Sltp
66. tgk. ponidi	Petani	Laki-laki	Slta
67. sumiatun	Petani	Laki-laki	Sd
68. tukijan	Petani	Laki-laki	Sd
69. sardianto	Petani	Laki-laki	Slta
70. sabiun	Petani	Laki-laki	Sd
71. saiman	Petani	Laki-laki	Blm tamat sd
72. irawan	Petani	Laki-laki	Sltp
73. basyarudin	Petani	Laki-laki	Sltp
74. sutiyo	Petani	Laki-laki	Slta
75. burhan dianto	Petani	Laki-laki	Sltp
76. joko suriyanto	Petani	Laki-laki	Sd
78. suntari	Petani	Laki-laki	Slta
79. edy	Petani	Laki-laki	Sd
80. kasiyanto	Petani	Laki-laki	Slta
81. edy hartono	Petani	Laki-laki	Sltp
82. ariyanti	Petani	perempuan	Slta
83. aswan	Petani	Laki-laki	Sltp
84. m. syukur	Petani	Laki-laki	Sd
85. wagimin	Petani	Laki-laki	Slta
86. anwar	Petani	Laki-laki	Slta
87. mustafa	Petani	Laki-laki	Blm tamat sd

88. nur dianto	Petani	Laki-laki	Slta
89. supriono	Petani	Laki-laki	Sltp
90. marikun	Petani	Laki-laki	Sd
91. heri kuswoyo	Petani	Laki-laki	Slta
92. siadi	Petani	Laki-laki	Sd
93. sutarno	Petani	Laki-laki	Slta
94. sugiyo	Petani	Laki-laki	Sltp
95. tugisono	petani	Laki-laki	Slta
96. tarsono	petani	Laki-laki	Sltp
97. idris	petani	Laki-laki	Sd
98. mulyanto	Petani	Laki-laki	Slta
99. juri	petani	Laki-laki	Slta
100. sutrisno	petani	Laki-laki	Blm tamat sd
101. paino	petani	Laki-laki	Sltp
102. rohim	petani	Laki-laki	Sd
103. yatemen	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
104. hermanto	petani	Laki-laki	Sltp
105. darwis	petani	Laki-laki	Slta
106. loso	petani	Laki-laki	Sltp
107. supriadi	petani	Laki-laki	Sd
108. asmungi	Petani	Laki-laki	Sd
109. sankardi	petani	Laki-laki	Sltp
110. rudi hartono	petani	Laki-laki	Blm tamat sd
111. marino	petani	Laki-laki	Pns
112. murwanto	petani	Laki-laki	Pns
113. sarjono	petani	Laki-laki	Slta
114. samiran	petani	Laki-laki	Sd
115. kliwon	petani	Laki-laki	Slta
116. jumari	petani	Laki-laki	Sltp
117. ratiyo	petani	Laki-laki	Sd
118. solfian afandi	petani	Laki-laki	Sd
119. wahyudi	petani	Laki-laki	Sltp
120. amri abas	petani	Laki-laki	Sltp
121. langas siahan	petani	Laki-laki	Sd
122. tgk. abtak	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
123. sufiyan	Petani	Laki-laki	Sltp
124. kurniati	Petani	Laki-laki	Slta
125. sepi. m	petani	Laki-laki	Sltp
126. kadir	petani	Laki-laki	Sd
127. parno	petani	Laki-laki	Sd
128. pasial	Petani	Laki-laki	Sltp
130. nanggro	Petani	Laki-laki	Blm tamat sd
131. ngadiman	Petani	Laki-laki	Pns
132. apriadi	Petani	Laki-laki	Pns
133. ason yolanda	Petani	Laki-laki	Slta
134. kamilah	petani	Laki-laki	Sd

135. suparmi	Petani	Laki-laki	Slta
136. sinanto	Petani	Laki-laki	Sltp
137. panuju	Petani	Laki-laki	Sd
138. suhadi	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
139. jumino	Petani	Laki-laki	Sltp
140. kaminem	Petani	Perempuan	Slta
141. saimun	Petani	Laki-laki	Sltp
142. supiano	Petani	Laki-laki	Sd
143. sutini	Petani	Laki-laki	Sd
144. basiran	Petani	Laki-laki	Sltp
145. susanto	Petani	Laki-laki	Blm tamat sd
146. katiman	Petani	Laki-laki	Slta
147. sibira	Petani	Laki-laki	Sd
148. sarwono	Petani	Laki-laki	Slta
149. karsinem	Petani	Perempuan	Sltp
150. supardi	Petani	Laki-laki	Sd
151. eka sucipto	Petani	Laki-laki	Sd
152. sari	Petani	Perempuan	Sltp
153. yaden	Petani	Laki-laki	Sltp
154. sujono	Petani	Laki-laki	Sd
155. amad yani an	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
156. marlianto	Petani	Laki-laki	Sltp
157. jumingan	Petani	Laki-laki	Slta
158. soiman	Petani	Laki-laki	Sltp
159. kliwon	Petani	Laki-laki	Sd
160. damiri	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
161. suryatno	petani	Laki-laki	Sltp
162. tuminem	petani	Perempuan	Slta
163. karioto	petani	Laki-laki	Sltp
164. ariyanto	petani	Laki-laki	Sd
165. suwarno	Petani	Laki-laki	Sd
166. tukimin	petani	Laki-laki	Sltp
167. suherman	petani	Laki-laki	Blm tamat sd
168. kaswin	petani	Laki-laki	Sltp
169. saini	petani	Laki-laki	Sd
170. sutiyo	petani	Laki-laki	Sd
171.ari surdyana	petani	Laki-laki	Sltp
172. sonia	petani	Perempuan	Sltp
173. karuna	petani	Perempuan	Sd
174. mistam	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
175. sumino	petani	Laki-laki	Sltp
176. riyanto	petani	Laki-laki	Slta
177. jiman	petani	Laki-laki	Sltp
178. sandi	petani	Laki-laki	Sd
179. sakdiyah	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
180. T. muhhamad	petani	Laki-laki	Sltp

181. sunyono	petani	Laki-laki	Slta
182. parlina	petani	Perempuan	Sltp
183. donmy A	petani	Laki-laki	Sd
184. dani	petani	Laki-laki	Sd
185. tukiran	petani	Laki-laki	Sltp
186. haryanto	petani	Laki-laki	Sd
187. yanti	petani	Perempuan	Sd
188. dina	petani	Perempuan	Sltp
189. tumino	petani	Laki-laki	Sltp
190. sugiyanto	petani	Laki-laki	Sd
191. suratman	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
192. sarwinto	petani	Laki-laki	Sltp
193. sunardi	petani	Laki-laki	Slta
194. sipirun	petani	Laki-laki	Sltp
195. wagimun	petani	Laki-laki	Sd
196. sudarki	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
197 yardi. m	Petani	Laki-laki	Sd
198 istiyarman	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
199 sarifudin	Petani	Laki-laki	Sltp
200 devi yulirdani	Petani	Perempuan	Slta
201 marngat	Petani	Laki-laki	Sltp
202 Srihandayani dewi	Petani	Perempuan	Sd
203 salem	Petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
204 juniman	Petani	Laki-laki	Sltp
205 abdullah	Petani	Laki-laki	Slta
206 Jumadi	Petani	Laki-laki	Sltp
207 Sawili	petani	Laki-laki	Sd
208 jaiman	petani	Laki-laki	Sd
209 safrullah	petani	Laki-laki	Sltp
210 sanim	petani	Laki-laki	Sd
211 ady fitria tambunan	petani	Laki-laki	Sd
212 sungkono	petani	Laki-laki	Sltp
213 sriani	petani	Perempuan	Sltp
214 sabudi	petani	Laki-laki	Sd
215 yusapri	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
216 kodim	petani	Laki-laki	Sltp
217 m. yusuf	petani	Laki-laki	Slta
218 Adi kamaludin	petani	Laki-laki	Sd
219 sutarto	petani	Laki-laki	Sd
220 m. sardi	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
221 jumingan	petani	Laki-laki	Sd
222 Kasben	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
223 Samani	petani	Perempuan	Sltp
224 Khatijah	petani	Perempuan	Slta

225	abdul saini	petani	Laki-laki	Sltp
226	tugimin	petani	Laki-laki	Sltp
227	ponidi	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
228	sri hartono	petani	Laki-laki	Sltp
229	surep hariono	petani	Laki-laki	Slta
230	junaidi. s	petani	Laki-laki	Sltp
231	rahmad	petani	Laki-laki	Sd
232	riono atmaja	petani	Laki-laki	Sd
233	sutiyo	petani	Laki-laki	Sltp
234	adi sucipto	petani	Laki-laki	Blm tamat sd
235	Sagi	petani	Laki-laki	Sd
236	ponodi. t	petani	Laki-laki	Sltp
237	sutarno	petani	Laki-laki	Sltp
238	darnik	petani	Laki-laki	Sd
239	rimin	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
240	jumadi	petani	Laki-laki	Sltp
241	nasrul	petani	Laki-laki	Slta
242	tgk. iskandar	petani	Laki-laki	Sltp
243	sarino. b	petani	Laki-laki	Sd
244	muhono	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
245	Soinem	petani	Laki-laki	Sd
246	Edi susanto	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
247	Suroso	petani	Laki-laki	Sltp
248	Subianto	petani	Laki-laki	Slta
249	Gito	petani	Laki-laki	Sltp
250	Boinah	petani	Perempuan	Sd
251	Marlianto	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
252	Sugiman	petani	Laki-laki	Sltp
253	Kasren	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
254	Cut safiyah	petani	Perempuan	Sltp
255	Dani	petani	Laki-laki	Sd
256	Sarno	petani	Laki-laki	Sd
257	Lasmi	petani	Perempuan	Sltp
258	Lasminii	petani	Perempuan	Sd
259	Eko sujiyanto	petani	Laki-laki	Sd
260	Dalilah	petani	Perempan	Sltp
261	Suraini	petani	Perempuan	Sltp
262	Sumini	petani	Perempuan	Sd
263	Hartono	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
264	Susanto	petani	Laki-laki	Sltp
265	Sufiyan	petani	Laki-laki	Slta
266	Sumantri	petani	Laki-laki	Sltp
267	Desi yuliana	petani	Perempuan	Sd

268	samsuri	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
269	Sael	petani	Laki-laki	Sd
270	lasminem	petani	Perempuan	Slta
271	dyan arianto	petani	Laki-laki	Sltp
272	ramli	petani	Laki-laki	Slta
273	suamren	petani	Laki-laki	Sltp
274	suheldi	petani	Laki-laki	Sd
275	indra	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
276	suwadi	petani	Laki-laki	Sltp
277	t. cut darmawan	petani	Laki-laki	Slta
278	Kadir	petani	Laki-laki	Sltp
279	tgk. tukino	petani	Laki-laki	Sd
280	pasikin	petani	Laki-laki	Sd
281	abdul saini	petani	Laki-laki	Sltp
282	misyanto	petani	Laki-laki	Sd
283	paisol	petani	Laki-laki	Sd
284	harianto	petani	Laki-laki	Sltp
285	miskan	petani	Laki-laki	Sltp
286	jumingan	petani	Laki-laki	Sd
287	marlianto	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
288	salijo	petani	Laki-laki	Sltp
289	daud arman	petani	Laki-laki	Slta
290	karimin.	petani	Laki-laki	Sltp
291	sutarji	petani	Laki-laki	Sd
292	lugino	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
293	sopo nyono	petani	Laki-laki	Sd
294	paitun	petani	Laki-laki	Slta
295	Sukino	petani	Laki-laki	Sltp
296	Irwan	petani	Laki-laki	Slta
297	Salidi	petani	Laki-laki	Sltp
298	sukiman. k	petani	Laki-laki	Sd
299	Irianto	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
300	kiki arista	petani	Perempuan	Sltp
301	sumardi	petani	Laki-laki	Slta
302	suranto. m	petani	Laki-laki	Sltp
303	Samiyo	petani	Laki-laki	Sd
304	Yardi	petani	Laki-laki	Sd
305	kamsul	petani	Laki-laki	Sltp
306	tukiman	petani	Laki-laki	Sd
307	sukiman. g	petani	Laki-laki	Sd
308	surya adi pratama	petani	Laki-laki	Sltp
309	Jala	petani	Laki-laki	Sltp
310	kamal	petani	Laki-laki	Sd

311	yulianus duru	petani	Laki-laki	Slta
312	Sartu	petani	Laki-laki	Sd
313	sutianto	petani	Laki-laki	Sd
314	boirun	petani	Laki-laki	Sltp
315	jumingan	petani	Laki-laki	Sltp
316	sunardi. p	petani	Laki-laki	Sd
317	mislam II	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
318	Sakeran	petani	Laki-laki	Sltp
319	edi sutarno	petani	Laki-laki	Slta
320	Lasiyo	petani	Laki-laki	Sltp
321	muliyanto	petani	Laki-laki	Sd
322	Sali	petani	Perempuan	Tidak/blm sekolah
323	bejo. ks	petani	Laki-laki	Sd
324	sugoiarto	petani	Laki-laki	Slta
325	suhermanto	petani	Laki-laki	Sltp
326	Riyatno	petani	Laki-laki	Slta
327	dedi ismanto	petani	Laki-laki	Sltp
328	saikun	petani	Laki-laki	Sd
329	Retno	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
330	suratno	petani	Laki-laki	Sltp
331	misdi. k	petani	Laki-laki	Slta
332	sinardi	petani	Laki-laki	Sltp
333	herman syaputra	petani	Laki-laki	Sd
334	anuar	petani	Laki-laki	Sd
335	muhammad nasir	petani	Laki-laki	Sltp
336	tarsono	petani	Laki-laki	Sd
337	Suriadi	petani	Laki-laki	Sd
338	gunawan	petani	Laki-laki	Sltp
339	abdurahman rangkuti	petani	Laki-laki	Sltp
340	eka yanto	petani	Laki-laki	Sd
341	tgk. rateb. s	petani	Laki-laki	Slta
342	pradipto	petani	Laki-laki	Sd
343	irwan kurniandi	petani	Laki-laki	Sd
344	marikun	petani	Laki-laki	Sltp
345	Agustus	petani	Laki-laki	Sltp
346	sunyono	petani	Laki-laki	Sd
347	suherli	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
348	suparman	petani	Laki-laki	Sltp
349	kariato	petani	Laki-laki	Slta
350	amat toyep	petani	Laki-laki	Sltp
351	Lebo	petani	Laki-laki	Sd
352	sardilah	petani	Perempuan	Tidak/blm sekolah
353	sugiman	petani	Laki-laki	Sd

354	sukinem	petani	Perempuan	Slta
355	rohim	petani	Laki-laki	Sltp
356	samsini	petani	Perempuan	Slta
357	Tumirah	petani	Perempuan	Sltp
358	wakinem	petani	Perempuan	Sd
359	jamilah	petani	Perempuan	Tidak/blm sekolah
360	poniyem	petani	Perempuan	Sltp
361	tukiran	petani	Laki-laki	Slta
362	sutiyo	petani	Laki-laki	Sltp
363	suparman	petani	Laki-laki	Sd
364	parlan	petani	Laki-laki	Sd
365	dedi arianto	petani	Laki-laki	Sltp
366	suripto	petani	Laki-laki	Sd
367	rinto	petani	Laki-laki	Sd
368	dedi purnama	petani	Laki-laki	Sltp
369	elka susanto	petani	Laki-laki	Sltp
370	Sulisanto	petani	Laki-laki	Sd
371	bawok	petani	Laki-laki	Slta
372	karsinem	petani	Perempuan	Sd
373	edi surya	petani	Laki-laki	Sd
374	sumiati	petani	Perempuan	Sltp
375	amat suroto	petani	Laki-laki	Sltp
376	sardilah	petani	Laki-laki	Sd
377	Sadir	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
378	edi siswamto	petani	Laki-laki	Sltp
379	solihin	petani	Laki-laki	Slta
380	harpian	petani	Laki-laki	Sltp
381	wariman	petani	Laki-laki	Sd
382	nuriyono	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
383	purwadi	petani	Laki-laki	Sd
384	sanimin	petani	Laki-laki	Slta
385	suparno. ay	petani	Laki-laki	Sltp
386	tukiman	petani	Laki-laki	Slta
387	sugianto	petani	Laki-laki	Sltp
388	ahmad saudi	petani	Laki-laki	Sd
389	suprianto	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
390	kitem	petani	Laki-laki	Sltp
391	Hamidin	petani	Laki-laki	Slta
392	sahidi ambiyah	petani	Laki-laki	Sltp
393	suratno	petani	Laki-laki	Sd
394	marjono. k	petani	Laki-laki	Sd
395	rumelan	petani	Laki-laki	Sltp
396	zainal abidin	petani	Laki-laki	Sd

397	poniyem	petani	Perempuan	Sd
398	bambang surya bakti	petani	Laki-laki	Sltp
399	nasrul	petani	Laki-laki	Sltp
400	sukarman	petani	Laki-laki	Sd
401	jumingan	petani	Laki-laki	Slta
402	suwardi	petani	Laki-laki	Sd
403	sarikun	petani	Laki-laki	Sd
404	sudarno	petani	Laki-laki	Sltp
405	sukendra	petani	Laki-laki	Sltp
406	suhadi sr	petani	Laki-laki	Sd
407	safrizal	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
408	andi suherman	petani	Laki-laki	Sltp
409	ngadianto juman	petani	Laki-laki	Slta
410	painem	petani	Perempuan	Sltp
411	sukram	petani	Laki-laki	Sd
412	tukimun	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
413	mesdi. k	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
414	yuliana	petani	Perempuan	Slta
415	sarino umar	petani	Laki-laki	Sltp
416	samijan	petani	Laki-laki	Slta
417	surani	petani	Perempuan	Sltp
418	boimin	petani	Laki-laki	Sd
419	wasgono	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
420	sunariyo	petani	Laki-laki	Sltp
421	jumadi	petani	Laki-laki	Slta
422	misranto	petani	Laki-laki	Sltp
423	rusdiyanto	petani	Laki-laki	Sd
424	ngadinem	petani	Perempuan	Sd
425	ponimen	petani	Perempuan	Sltp
426	aldi mariadi	petani	Laki-laki	Sd
427	sunyono	petani	Laki-laki	Sd
428	orlan dosyah	petani	Laki-laki	Sltp
429	saniyem	petani	Perempuan	Sltp
430	junaidi. as	petani	Laki-laki	Sd
431	ira guntoro	petani	Laki-laki	Slta
432	suviono	petani	Laki-laki	Sd
433	edy zulwanto	petani	Laki-laki	Sd
434	suriani	petani	Perempuan	Sltp
435	masudin	petani	Laki-laki	Sltp
436	Bari	petani	Laki-laki	Sd
437	sopan sofian	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
438	subagio	petani	Laki-laki	Sltp
439	sugianto	petani	Laki-laki	Slta

440	marsono	petani	Laki-laki	Sltp
441	katimin	petani	Laki-laki	Sd
442	levi tampubolon.	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
443	katinem	petani	Perempuan	Sd
444	budiman. ab	petani	Laki-laki	Slta
445	sutrisno	petani	Laki-laki	Sltp
446	yayang sofian	petani	Laki-laki	Slta
447	ari. j	petani	Laki-laki	Sltp
448	dedi utama	petani	Laki-laki	Sd
449	sukarni	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
450	tukiran	petani	Laki-laki	Sltp
451	jajang nurjaman	petani	Laki-laki	Slta
452	sholihin	petani	Laki-laki	Sltp
453	mulyadi	petani	Laki-laki	Sd
454	Saman	petani	Laki-laki	Sd
455	m. jully	petani	Laki-laki	Sltp
456	sumiyati	petani	Perempuan	Sd
457	said saipul	petani	Laki-laki	Sd
458	Mujino	petani	Laki-laki	Sltp
459	susanto	petani	Laki-laki	Sltp
460	suwarto	petani	Laki-laki	Sd
461	m. syahril	petani	Laki-laki	Slta
462	ruminah	petani	Laki-laki	Sd
463	rasimin	petani	Laki-laki	Sd
464	juma’i	petani	Laki-laki	Sltp
465	zainol	petani	Laki-laki	Sltp
466	jafar	petani	Laki-laki	Sd
467	Misni	petani	Perempuan	Tidak/blm sekolah
468	Rasidin	petani	Laki-laki	Sltp
469	ahmad helmy sihombing	petani	Laki-laki	Slta
470	sutijah	petani	Laki-laki	Sltp
471	nurmawan	petani	Laki-laki	Sd
472	mistar ahmad	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
473	Amat	petani	Laki-laki	Sd
474	sanimin	petani	Laki-laki	Slta
475	anwar. s	petani	Laki-laki	Sltp
476	sakimah	petani	Perempuan	Slta
477	hermanto	petani	Laki-laki	Sltp
478	kasrianto	petani	Laki-laki	Sd
479	sudarso	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
480	suparmi	petani	Laki-laki	Sltp
481	dalimin	petani	Laki-laki	Slta
482	suyantono	petani	Laki-laki	Sltp

483	wagino	petani	Laki-laki	Sd
484	jodi sartono	petani	Laki-laki	Sd
485	jamaludin	petani	Laki-laki	Sltp
486	abdul hamid	petani	Laki-laki	Sd
487	Ribut	petani	Laki-laki	Sd
488	tukimin	petani	Laki-laki	Sltp
489	Rusiyanto	petani	Laki-laki	Sltp
490	tursen	petani	Laki-laki	Sd
491	wagiyem	petani	Permpuan	Slta
492	supiter	petani	Laki-laki	Sd
493	iwan	petani	Laki-laki	Sd
494	misriono	petani	Laki-laki	Sltp
495	riyatno	petani	Laki-laki	Sltp
496	suratno	petani	Laki-laki	Sd
497	suryanto	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
498	nanang	petani	Laki-laki	Sltp
499	Rulianto	petani	Laki-laki	Slta
500	khaidir	petani	Laki-laki	Sltp
501	surianto	petani	Laki-laki	Sd
502	tukijan pawek	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
503	iskandar	petani	Laki-laki	Sd
504	suherli	petani	Laki-laki	Slta
505	sanjani	petani	Laki-laki	Sltp
506	Partini	petani	Permpuan	Slta
507	Suryadi	petani	Laki-laki	Sltp
508	Sarinem	petani	Perempuan	Sd
509	saimun	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
510	zainal abidin	petani	Laki-laki	Sltp
511	paimen	petani	Laki-laki	Slta
512	sunarni	petani	Laki-laki	Sltp
513	Tukijo	petani	Laki-laki	Sd
514	Supri	petani	Laki-laki	Sd
515	ruswan	petani	Laki-laki	Sltp
516	Sanudri	petani	Laki-laki	Sd
517	hamdan	petani	Laki-laki	Sd
518	mistino	petani	Laki-laki	Sltp
519	misgianti	petani	Perempuan	Sltp
520	misranto	petani	Laki-laki	Sd
521	try edi susilo	petani	Laki-laki	Slta
522	sulamin	petani	Laki-laki	Sd
523	sayun	petani	Laki-laki	Sd
524	suratik.	petani	Perempuan	Sltp
525	sakiyanto	petani	Laki-laki	Sltp

526	sinardi	petani	Laki-laki	Sd
527	boniyar	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
528	sumiyem	petani	Perempuan	Sltp
529	saniman	petani	Laki-laki	Slta
530	.mai yadi	petani	Laki-laki	Sltp
531	sutarno	petani	Laki-laki	Sd
532	supratman	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
533	mislam	petani	Laki-laki	Sd
534	tukinah	petani	Laki-laki	Slta
535	ujang kamsari	petani	Laki-laki	Sltp
536	sarkim	petani	Laki-laki	Slta
537	Rasimin	petani	Laki-laki	Sltp
538	Waikidi	petani	Laki-laki	Sd
539	salman	petani	Laki-laki	Tidak/blm sekolah
540	sutarmin	petani	Laki-laki	Sltp
541	marsimin	petani	Laki-laki	Slta
542	hadimin	petani	Laki-laki	Sltp
543	ari purwanto	petani	Laki-laki	Sd
544	syahriyal	petani	Laki-laki	Sd
545	Mariati	petani	Laki-laki	Sltp
546	Arizal	petani	Laki-laki	Sd
547	Budianto	petani	Laki-laki	Sd
548	Mariyanto	petani	Laki-laki	Sltp
549	Susanto	petani	Laki-laki	Sltp
550	Dedy	petani	Laki-laki	Sd
551	Yadiaman	petani	Laki-laki	Slta
552	rusdi	petani	Laki-laki	Sd

Lampiran Dokumentasi